

SKRIPSI

**PERAN UMKM DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
PEREMPUAN DI MARGODADI KECAMATAN
METRO SELATAN**

Oleh :

**ANGELY ARUM PRATIWI
NPM. 2003011009**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**PERAN UMKM DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN
DI MARGODADI KECAMATAN METRO SELATAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

ANGELY ARUM PRATIWI
NPM.2003011009

Pembimbing : Zumaroh,M.E.,Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.Ki Hajar Dewantara Kampus15A Iringmulyo,Metro Timur Kota Metro Telp.(0725)41507Fax.(0725)47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di sidang Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Angely Arum Pratiwi
NPM : 2003011009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PERAN UMKM DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
Skripsi PEREMPUAN DI MARGODADI KECAMATAN METRO
SELATAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di sidang Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Metro, 13 Juni 2024
Dosen Pembimbing


Zumaron, M. E. S.
NIP. 197904222006042002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN UMKM DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
PEREMPUAN DI MARGODADI KECAMATAN METRO
SELATAN
Nama : Angely Arum Pratiwi
NPM : 2003011009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk disidangkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 13 Juni 2024
Dosen Pembimbing



Zumaroh, M.E., Sy
NIP. 197904222006042002



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.metro.univ.ac.id E-mail iainmetro@metro.univ.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2121/117-28-3/D/PP-00-9/07/2024

Skripsi dengan Judul: PERAN UMKM DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI MARGODADI KECAMATAN METRO SELATAN, disusun oleh: Angely Arum Pratiwi, NPM: 2003011009, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/24 Juni 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Zumaroh, M.E.Sy
Penguji I : Suci Hayati, M.S.I
Penguji II : Hotman, M.E.Sy
Sekretaris : Misfi Laili Rohmi, M.Si



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PERAN UMKM DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI MARGODADI KECAMATAN METRO SELATAN

Oleh:

**ANGELY ARUM PRATIWI
NPM. 2003011009**

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah kegiatan bisnis yang dapat menciptakan lapangan kerja baru, memberikan layanan ekonomi yang luas bagi masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berkontribusi terhadap stabilitas nasional. Peran penting ini telah mendorong banyak perempuan untuk terlibat dalam UMKM guna meningkatkan kondisi ekonomi mereka. Seperti halnya pemberdayaan ekonomi perempuan yang dilaksanakan di UMKM Oseri dan UMKM Kwt Karya Mandiri Sentosa yang berlokasi di Margodadi Kecamatan Metro Selatan, Lampung. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan dilakukan sebagai penelitian lapangan (field research).

Penelitian ini berlokasi di Jalan Letjend Soeprapto dan Jalan Beringin, Kelurahan Margodadi, Kecamatan Metro Selatan, Lampung. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dilakukan langsung kepada pemilik'pendamping serta para pekerja perempuan disana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran UMKM dalam pemberdayaan perempuan.

Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan metode induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di Margodadi, Kecamatan Metro Selatan, sesuai dengan teori yang digunakan. Peran tersebut dapat dikategorikan dalam beberapa faktor, yaitu dukungan dari keluarga dan peningkatan. Hadirnya UMKM memberikan pengaruh terutama dalam aspek perekonomian perempuan dan aspek mengembangkan potensi sumber daya yang dimiliki. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pendapatan yang dihasilkan dari mengikuti UMKM yang ada di Margodadi Kecamatan Metro Selatan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANGELY ARUM PRATIWI

NPM : 2003011009

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Juni 2024
Yang menyatakan



Angely Arum Pratiwi
NPM.2003011009

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: “ sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 6)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا
تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ
قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا
فَاَنْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang kecuali dengan kemampuannya. Ia akan mendapat [akibat] dari apa [kebaikan] yang diperolehnya, dan ia akan menanggung [akibat] apa [keburukan] yang ia peroleh. “Ya Tuhan kami, janganlah menyalahkan kami jika kami lupa atau berbuat salah. Ya Tuhan kami, dan jangan bebankan kepada kami beban seperti yang Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, dan jangan membebani kami dengan apa yang tidak kami miliki. kemampuan untuk menanggung. Dan maafkan kami; dan maafkan kami; dan kasihanilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka berilah kami kemenangan atas orang-orang kafir”, (Q.S Al Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka saya persembahkan karya ini kepada :

1. Orang tua ku Bapak Joko Untoro dan Ibu Sri Agustina yang selalu memberikan dukungan penuh baik dukungan moril berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Kakak dan Ponakanku Neva Pandora dan Khayra Alesa Wijaya yang selalu memberi dorongan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Teman dan Sahabat seperjuangan khususnya mahasiswa/i Ekonomi syari'ah angkatan 2020 kelas B yang selalu memberikan semangat sehingga skripsi dapat terselesaikan.
4. Teman ku Tri Yulia Lestari, Astri Wahyuningsih, Ika Yusdiyanti, Lusinta Agustin, Ajeng Marsela Pratiwi, Mutia Sari dan Tri Puji Lestari yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
5. Almamater ku, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai langkah awal dalam menggali lebih dalam suatu masalah yang dianggap penting dalam konteks penelitian.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mempelajari cara pembuatan skripsi pada Institut Agama Islam Negeri dan untuk memperoleh gelar SE. di IAIN Metro.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Zumaroh, M.E.,Sy selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti.
5. Ibu Suci Hayati, M.S.I selaku Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti menempuh pendidikan.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih ada kekurangan. Oleh

karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Metro, 11 Juni 2024
Peneliti,



Angely Arum Pratiwi
NPM.2003011009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Manfaat dan Tujuan Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pemberdayaan	10
1. Pengertian Pemberdayaan	10
2. Tahapan Pemberdayaan	11
B. Pemberdayaan Perempuan	12
1. Pengertian Pemberdayaan Perempuan	12
2. Faktor Yang Mempengaruhi Pemberdayaan Perempuan.....	13
3. Tujuan Pemberdayaan Perempuan.....	13
4. Pola Pemberdayaan Ekonomi Bagi Perempuan UMKM.....	16

5. Pengertian UMKM.....	17
6. Karakteristik UMKM.....	18
7. Peran UMKM.....	18
8. Model-model Gerakan Pemberdayaan Perempuan	20

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	22
B. Sumber Data.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data	25
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	26
E. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31
1. Profil UMKM di Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan.....	31
2. Profil produk UMKM di Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan	32
3. Profil Pekerja Pada UMKM Margodadi Kecamatan Metro Selatan	34
4. Profil Perempuan di Margodadi Kecamatan Metro Selatan	38
B. Peran UMKM dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan	39
C. Pembahasan.....	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Produk Olahan UMKM Kwt Karya Mandiri Sentosa.....	33
Tabel 4.2 Produk Olahan UMKM Oseri	34
Table 4.3 Pelaku Usaha UMKM Oseri dan Kwt Karya Mandiri Sentosa	40
Table 4.4 Pekerja di UMKM Oseri dan Kwt Karya Mandiri Sentosa	40

DAFTAR LAMPIARAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Research
5. Surat Balasan Izin Research
6. Surat Izin Prasurey
7. Surat Tugas
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Foto-foto Penelitian
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UMKM sering kali dikaitkan dengan berbagai masalah ekonomi dan sosial dalam negeri seperti tingginya tingkat kemiskinan, ketimpangan distribusi pendapatan, pembangunan yang tidak merata antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta masalah urbanisasi. UMKM berperan penting dalam memberikan layanan ekonomi yang luas kepada masyarakat, membantu pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, UMKM sangat membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja baru, yang kemudian mendukung pendapatan rumah tangga melalui penciptaan unit-unit kerja baru yang menyerap tenaga kerja.¹

Pemberdayaan UMKM melibatkan memberikan dorongan kepada mereka untuk memiliki kesadaran dan kemampuan dalam menangani masalah mereka sendiri. Tujuan pemberdayaan UMKM, seperti yang diatur dalam Undang-undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil, adalah untuk mengembangkan UMKM menjadi entitas yang kuat, mandiri, dan dapat berkembang menjadi usaha menengah. Selain itu, pemberdayaan ini bertujuan untuk meningkatkan kontribusi UMKM dalam ekonomi nasional, termasuk dalam produksi nasional, penciptaan lapangan kerja, ekspor, serta peningkatan

¹Usaha Mikro and D A N Menengah Umkm, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)* (Jakarta, 2015), 16.

dan penyebaran pendapatan, sehingga UMKM menjadi pilar utama dalam struktur ekonomi.²

Dengan memberikan informasi kepada perempuan melalui penyadaran, pendidikan, pelatihan, dan motivasi, mereka dapat mengenal jati diri, meningkatkan kepercayaan diri, membuat keputusan yang diperlukan, menyuarakan pendapat, memimpin, serta menggerakkan perempuan lain untuk mengubah dan memperbaiki kondisi mereka demi memperoleh hak yang lebih adil sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan universal.³

Peran perempuan dalam sektor UMKM sering kali terkait dengan bidang perdagangan dan industri pengolahan, seperti warung makan, toko kecil, pengolahan makanan, dan industri kerajinan. Usaha-usaha ini dapat dijalankan dari rumah, sehingga memungkinkan perempuan tetap menjalankan peran mereka sebagai ibu rumah tangga. Meskipun pada awalnya UMKM yang dikelola perempuan lebih banyak dijadikan pekerjaan sampingan untuk membantu suami dan menambah penghasilan keluarga, usaha ini dapat menjadi sumber pendapatan utama bagi rumah tangga jika dikerjakan dengan serius.⁴

Secara umum, terdapat tiga perspektif yang umumnya diakui dalam literatur mengenai perempuan dan proses industrialisasi. Pertama, partisipasi perempuan dalam sektor industri dianggap telah meningkatkan status

²Suyadi, Syahdanur, and Suryani Susie, "Upaya Pengembangan Usaha, Mikro, Kecil, Dan Menengah UMKM," *Jurnal Infoskop* 1, no. Upaya pengembangan umkm (2004): 5.

³Hasanah Siti, "Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan)," *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 9, no. 1 (2013): 75.

⁴Panggabean Fenny Monica A, Hasugiu Lenny, "Peran Perempuan Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Rangka Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN Di Kota Tangerang Selatan" 2, no. 2 (2019): 117.

perempuan serta pekerjaannya, mengubah struktur kepemimpinan laki-laki dalam lingkup rumah tangga, dan memberikan posisi tawar yang lebih baik bagi mereka. Kedua, keterlibatan perempuan dalam industri dianggap sebagai fenomena negatif dan menindas karena rendahnya upah, absennya peningkatan upah dan kondisi kerja, serta adanya hubungan yang bersifat patriarkal dan sering kali menciptakan situasi kekerasan seksual. Ketiga, meskipun terlibat dalam pekerjaan yang mungkin menindas keterlibatan perempuan dalam industri bisa memberikan perbaikan pada posisi sosial dan ekonomi mereka.⁵

Mengakui pentingnya peran UMKM dalam sektor ekonomi, sosial, dan politik, perkembangan sektor ini mendapatkan perhatian yang substansial di berbagai negara di seluruh dunia. Peran UMKM dalam ranah sosial terletak pada kemampuannya untuk mengurangi disparitas pendapatan, terutama di negara-negara berkembang. Usaha kecil tidak hanya menyediakan barang dan jasa untuk konsumen dengan daya beli rendah, tetapi juga memenuhi kebutuhan konsumen perkotaan yang memiliki daya beli lebih tinggi. Selain itu, UMKM juga berperan dalam menyediakan bahan baku atau jasa bagi usaha menengah dan besar, termasuk pemerintah lokal. Misi sosial UMKM melibatkan pencapaian tingkat kesejahteraan minimum dengan menjamin pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat.⁶

⁵Panggabean Fenny Monica A, Hasuguan Lenny, "Peran Perempuan Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Rangka Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN Di Kota Tangerang Selatan" 2, no. 2 (2019): 112.

⁶Hasanah Nuramalia, Muhtar Saparuddin, and Muliastari Indah, *MIKRO KECIL DAN MENENGAH* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, n.d.), 9.

Pemberdayaan yang dilakukan pada para perempuan berupa pelatihan pembuatan makanan. Adanya pelatihan dari dinas UMKM yang didampingi oleh TP-PKK maka terciptalah UMKM di Margodadi. Pelatihan tersebut dilakukan agar para perempuan dapat mengelola usaha Umkm secara mandiri karena memiliki potensi untuk perempuan memiliki kesibukan yang menghasilkan. Karena adanya umkm perempuan ekonominya semakin terbantu yang awalnya hanya ibu rumah tangga sekarang memiliki pekerjaan yang menghasilkan.⁷

Ada dua Umkm yang diteliti oleh peneliti yaitu UMKM Oseri dan UMKM Kwt Karya Mandiri Sentosa. Umkm Oseri merupakan umkm olahan ikan berupa abon ikan lele dan kerupuk tulang ikan lele. Sedangkan Umkm Kwt Karya Mandiri Sentosa merupakan umkm yang mengolah kerupuk pangsit dan kue bawang. Pada kedua umkm tersebut para pekerjanya adalah perempuan.

UMKM Oseri merupakan umkm olahan ikan yang beranggotakan 6 orang dimana keseharian mereka hanyalah ibu rumah tangga. Oseri berdiri sejak 2014 yang berawal dari mengikuti pameran olahan makanan yang kemudian menarik perhatian dinas UMKM agar produk tersebut terus diproduksi. Umkm Oseri sangatlah membantu perekonomian anggotanya.⁸ Menurut Ibu Prastiani UMKM Oseri membantu perekonomian dikeluarganya yang awalnya Ibu Prastiani hanyalah seorang ibu rumah tangga yang tidak

⁷ Wawancara dengan Ibu Lismingsih, pendamping UMKM Oseri di Margodadi Kecamatan Metro Selatan pada tanggal 7 Mei 2024

⁸ Wawancara dengan Ibu Lismingsih, pendamping UMKM Oseri di Margodadi Kecamatan Metro Selatan pada tanggal 7 Mei 2024

memiliki penghasilan dan hanya mengandalkan gaji dari suaminya ,namun setelah bergabung ke oseri Ibu Prastiani jadi memiliki penghasilan sekitar Rp.300.000 untuk sekali produksi. Meskipun tidak setiap hari Oseri melakukan produksi.⁹

Selanjutnya untuk UMKM Kwt Karya Mandiri Sentosa merupakan UMKM yang membuat olahan berupa kerupuk pangsit dan kue bawang. UMKM ini sudah berdiri sejak 10 tahun yang lalu, hampir sama dengan Oseri UMKM ini berdiri karena adanya pelatihan dari dinas umkm.¹⁰ UMKM Kwt Karya Mandiri sentosa beranggotakan 2 orang yang dimana keseharian mereka hanyalah ibu rumah tangga yang hanya menerima uang dari suami yang penghasilannya tidak menentu. Umkm ini melakukan produksi setiap hari dan sekali produksi sekitar 10 kg tepung terigu. Upah yang didapat dari umkm ini dibayarkan perhari sekitar Rp.40.000 perharinya.¹¹ Adapun manfaat UMKM ini bagi warga sekitar seperti bisa membuat pengsit walaupun tidak bekerja disana namun bisa membuat olahan tersebut kerena pernah mengikuti pelatihannya. Karna adanya umkm tersebut warga sekitar tentu tidak merasa terganggu karena mempekerjakan ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan. ¹²Permasalahan yang dihadapi oleh perempuan adalah kurangnya pendapatan yang diperoleh para perempuan karena sebelumnya hanya sebagai

⁹Wawancara dengan Ibu Prastiani, karyawan UMKM Oseri di Margodadi Kecamatan Metro Selatan pada tanggal 7 Mei 2024

¹⁰Wawancara dengan Ibu Tumiyem, pemilik UMKM Kwt Karya Mndiri di Margodadi Kecamatan Metro Selatan pada tanggal 10 Mei 2024

¹¹Wawancara dengan Ibu Nadiya, karyawan UMKM Kwt Karya Mndiri di Margodadi Kecamatan Metro Selatan pada tanggal 10 Mei 2024

¹²Wawancara dengan Ibu Sutilah, yang tinggal di sekitar UMKM di Margodadi Kecamatan Metro Selatan pada tanggal 10 Mei 2024

Ibu rumah tangga sehingga perempuan memutuskan untuk menjadi pelaku UMKM.

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui peran umkm dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di Margodadi Kecamatan Metro Selatan. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti akan menganalisis bagaimana pemberdayaan perempuan mempengaruhi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dari usaha tersebut. Hasil yang diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu : "Bagaimana peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di Margodadi Kecamatan Metro Selatan? "

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan dan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di Margodadi Kecamatan Metro Selatan.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoris

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperluas wawasan tentang peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di Margodadi Kecamatan Metro Selatan.

b. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan bahan media pengembangan diri kepada para pelaku UMKM dan dapat memperluas pengetahuan tentang UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan .

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah untuk memperkuat hasil penelitian tersebut dengan yang telah ada. Hasil penelitian terdahulu digunakan peneliti untuk membantu mendapat gambaran dalam menyusun kerangka pikir mengenai penelitian ini.

Berikut disajikan terkait beberapa penelitian relevan yang telah lalu diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi Putri Amelia Syurai dengan judul “PERANAN UMKM OLAHAN IKAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PEREMPUAN (Studi Kasus UMKM Hanni Di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran) Mahasiswi IAIN METRO,2021”.¹³

¹³Amelia Syurai Putri, “Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,” *Skripsi IAIN METRO*, 2021, 1–108.

Fokus pada penelitian diatas yang lebih fokus pada strategi pembangunan UMKM perikanan, penelitian ini lebih kepada peran UMKM olahan ikan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan perempuan. Persamaan dalam penelitian diatas yaitu terletak pada kajian mengenai UMKM perikanan yang berfokus pada ekonomi perempuan.

Berbeda dengan penelitian diatas penelitian ini lebih berfokus pada peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan. Penelitian ini lebih memfokuskan pada peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan konteks ekonomi dengan mengevaluasi bagaimana pemberdayaan perempuan mempengaruhi produktivitas, kesejahteraan ekonomi, dan berkelanjutan lingkungan.

2. Skripsi Julian Saputra dengan judul penelitian **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN IKAN FILED DI DESA SUKAJAYA LEMPASING KABUPATEN PESAWARAN**, Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, 2020.¹⁴

Fokus pada penelitian diatas yang lebih memfokuskan penelitian pada pengembangan kemampuan dalam memproduksi dan mendistribusikan olahan ikan. Persamaan dalam penelitian diatas yaitu terletak pada kajian mengenai pemberdayaan ekonomi.

Berbeda dengan penelitian diatas penelitian ini lebih berfokus pada peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan sedangkan pada

¹⁴Julian Saputra, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Ikan Filed Di Desa Sukajaya Lempasing Kabupaten Pesawaran," *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, 2022

penelitian diatas pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengolahan ikan filed.

3. Skripsi Ine Namira dengan judul penelitian PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DI KELURAHAN CATUR TUNGGAL. KAPANEWON DEPOK. KABUPATEN SELEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA, Mahasiswi Sekolah Tinggi Pembangunan Desa Yogyakarta 2023. ¹⁵

Fokus pada penelitian diatas yang lebih fokus pada pemberdayaan perempuan dalam kesejahteraan keluarga (PKK).Persamaan dalam penelitian diatas yaitu terletak pada kajian mengenai pemberdayaan perempuan.

Berbeda dengan penelitian diatas peneliti lebih berfokus pada peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan sedangkan penelitian diatas berfokus pada pemberdayaan perempuan melalui Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

¹⁵Namira Ine, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Di Kalurahan Caturtunggal. Kapanewon Depok. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta," *Skripsi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa Yogyakarta*, 2023, 1–62.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemberdayaan

1. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah suatu proses atau cara untuk memberikan kemampuan atau daya kepada seseorang atau kelompok. Istilah ini berasal dari kata "daya," yang merujuk pada sesuatu atau kemampuan untuk bertindak. Pemberdayaan dapat diartikan sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok, atau masyarakat secara luas. Tujuan dari pemberdayaan adalah agar mereka memiliki kemampuan untuk membuat pilihan dan mengontrol lingkungan mereka guna memenuhi keinginan, termasuk aksesibilitas terhadap sumber daya yang terkait dengan pekerjaan dan aktivitas sosial mereka.¹

Pemberdayaan adalah proses memberikan kekuatan dan wewenang kepada individu, kelompok, atau masyarakat untuk melakukan aktivitas sesuai dengan keinginan dan minat mereka sendiri.²

Menurut Prijono, S. Onny dan Pranarka, A.M.W, "Pemberdayaan merupakan suatu proses penguatan baik pada tingkat individu maupun masyarakat, dengan tujuan agar mereka memiliki kemampuan atau keberdayaan yang memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan

¹Rosidin Utang, *Pemberdayaan Desa Dalam Sistem Pemerintahan Daerah* (Bandung: CV.Pustaka Setia, n.d.), 69.

²Indrawati Indri and Satjiyanto, *Perempuan Dalam Pembangunan Ekonomi* (Kelaten, Jawa Tengah: Lakeisha, 2022), 64.

terkait dengan kehidupan mereka”. Pemberdayaan melibatkan dorongan dan motivasi agar mereka memiliki keterampilan dan daya untuk menentukan arah hidup mereka. Pemberdayaan dapat diartikan sebagai suatu proses yang melibatkan serangkaian kegiatan untuk meningkatkan kekuatan kelompok yang mungkin lemah di dalam masyarakat. Sebagai tujuan, pemberdayaan bertujuan untuk mencapai perubahan sosial, di mana masyarakat, kelompok, dan individu menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi aktif dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial.³

2. Tahapan Pemberdayaan

Tahapan pemberdayaan dilakukan agar terjadi keberhasilan dalam pemberdayaan. Berikut tahapan pemberdayaan yang dapat dilakukan :

a. Seleksi lokasi

Memilih lokasi dengan menilai bagaimana lokasi yang dipilih apakah strategis atau tidak. Lokasi yang diseleksi tidak hanya satu agar bias mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dari lokasi.

b. Sosialisasi Pemberdayaan

Sosialisasi langsung kepada masyarakat dilakukan oleh kader pemberdayaan desa. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan melalui berbagai media yang tersedia, seperti papan informasi desa, papan pengumuman, serta media cetak dan elektronik lainnya. Proses sosialisasi ini terbukti sangat berpengaruh dalam menarik minat

³Yunus Saifuddin, Suadi, and Fadli, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu* (Banda Aceh, 2017), 3.

masyarakat untuk berpartisipasi aktif dan terlibat dalam program tersebut.

c. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan persiapan awal dan perencanaan di desa

d. Pemberian Modal Usaha

Modal yang digunakan untuk memulai suatu usaha yang biasanya berasal dari pinjaman bank.⁴

B. Pemberdayaan Perempuan

1. Pemberdayaan Perempuan

Menurut Aritonang, pemberdayaan perempuan melibatkan usaha untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan kapasitas dan keterampilan, sehingga mereka dapat mengakses dan menguasai berbagai hal seperti posisi dalam pengambilan keputusan, sumber daya, struktur, dan jalur yang mendukung.⁵

Menurut Hubeis, pemberdayaan perempuan merujuk pada usaha untuk meningkatkan kedudukan dan peran perempuan dalam

⁴Yuliana Dewi Rahmawati, Hartuti Purnaweni, and Tukiman Taruna, "Tahapan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Di Desa Cangkringkecamatan Karanganyar Kabupaten Demak," *Jurnal EKOSAINS* 7, no. 4 (2016): 84.

⁵Hasanah Siti, "Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan)," *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 9, no. 1 (2013): 74.

pembangunan negara, sebagaimana juga memperbaiki kualitas peran dan kemandirian organisasi perempuan.⁶

Secara inti, program pemberdayaan perempuan bertujuan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan berbagai potensi yang dimiliki oleh perempuan, sehingga mereka dapat menggunakan hak dan kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam mengakses sumber daya untuk pembangunan.⁷

2. Faktor yang Mempengaruhi Pemberdayaan Perempuan

Berikut adalah beberapa faktor utama yang berperan dalam pemberdayaan perempuan:

- a. Pendidikan yang berkualitas membuka peluang bagi pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri perempuan.
- b. Keterampilan dan pelatihan khusus meningkatkan kapasitas perempuan dalam berbagai bidang, seperti manajemen usaha dan teknologi.
- c. Akses terhadap sumber daya finansial, seperti modal dan kredit, penting untuk memulai dan mengembangkan usaha.
- d. Dukungan dari keluarga dan masyarakat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perempuan dalam berwirausaha.

⁶ Wildan Saugi and Sumarno Sumarno, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal," *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat* 2, no. 2 (2015): 228.

⁷ Rosseriayu Murenati Putri, Sjamsiar Sjamsuddin, and Farida Nurani, "Pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan Dalam Mewujudkan Keadilan Dan Kesetaraan Jender Di Bidang Ekonomi Pada Masyarakat Jombang," *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1, no. 1 (2012): 146.

- e. Akses terhadap informasi dan teknologi memperluas jangkauan usaha perempuan.
- f. Kondisi hukum dan kebijakan yang mendukung perlindungan hak-hak perempuan memainkan peran penting dalam pemberdayaan mereka.
- g. Budaya dan stereotip gender dapat menjadi hambatan bagi perempuan. Perubahan norma budaya dapat membuka pintu bagi pemberdayaan mereka.
- h. Akses ke pasar dan jaringan bisnis mempengaruhi kemampuan perempuan dalam memasarkan produk atau jasa.
- i. Faktor ekonomi dan lingkungan lokal turut mempengaruhi keberhasilan usaha perempuan.
- j. Kesetaraan gender dan kebijakan yang mendukungnya menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pemberdayaan perempuan.⁸

3. Tujuan Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan ekonomi masyarakat membawa banyak manfaat bagi mereka. Dalam konteks ini, sistem ekonomi dijalankan oleh, dari, dan untuk masyarakat itu sendiri. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong kemandirian, kreativitas, dan semangat usaha masyarakat tanpa tergantung sepenuhnya pada modal luar. Pemberdayaan bertujuan membangun dan meningkatkan kemampuan serta kemandirian masyarakat, memberikan

⁸Rahma Andita Sari and Rini Sulastri, "Pemberdayaan Perempuan Dalam Pembangunan Ekonomi Di Karawang" 39 (2024): 48.

mereka kekuatan untuk hidup lebih baik dan sejahtera sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan budaya mereka.⁹

Peran pemerintah daerah dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di sektor ekonomi melibatkan langkah-langkah untuk mempercepat upaya mengatasi kemiskinan dan mengurangi tingkat pengangguran yang muncul akibat krisis ekonomi. Upaya pemerintah daerah dalam mengatasi kemiskinan dan pengangguran perempuan di sektor ekonomi dan ketenagakerjaan dapat terlihat melalui pelaksanaan fungsi dasar pemerintah, khususnya dalam konteks pemberdayaan.¹⁰

Meskipun terjadi penurunan peluang kerja bagi perempuan yang menjadi istri atau ibu rumah tangga di sektor pertanian, hal ini tidak secara langsung mengakibatkan kehilangan lapangan pekerjaan bagi perempuan. Sebaliknya, terdapat berbagai peluang kerja di luar sektor pertanian yang dapat diakses oleh perempuan. Diversifikasi peluang kerja perempuan di luar sektor pertanian, seperti perdagangan, kerajinan, sektor jasa, perikanan, pariwisata, dan lainnya, dapat memberikan kemandirian dan meningkatkan produktivitas ekonomi. Keberagaman lapangan pekerjaan ini, yang muncul sebagai dampak dari komersialisasi di bidang pertanian, membuka peluang baru yang sebelumnya tidak ada di wilayah perdesaan.¹¹

⁹Ristiana and Yusuf Amin, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Di Desa Wisata Lerep," *Jurnal of Nonformal Education and Comunity Empowerment* 4, no. 1 (2020): 89.

¹⁰Khairunisa Iin, "Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Daerah" 6, No. 11 (2017): 85.

¹¹Tawu Darmin, "Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga : Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik" 13, no. 1 (2018): 65.

4. Pola Pemberdayaan Ekonomi Bagi Perempuan UMKM

Pemberdayaan ekonomi bagi perempuan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah langkah penting untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi. Berikut pola pemberdayaan ekonomi yang efektif untuk perempuan UMKM :

a. Pelatihan

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membantu memotivasi serta meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha para pelaku UMKM, serta memperluas wawasan dan pengetahuan peserta tentang berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk pengembangan usaha UMKM mereka.¹²

b. Modal

Modal merupakan faktor krusial dalam memulai bisnis. Karena UMKM adalah jenis usaha rumahan yang bergantung pada modal pribadi, maka diperlukan dukungan permodalan dari pemerintah.¹³

c. Pendampingan

Kegiatan yang direncanakan meliputi pendampingan dan pelatihan mengenai produksi berkualitas. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM. Hasil yang diharapkan adalah produk yang memenuhi standar

¹²Risnawati Nanik, "Pelatihan Manajemen Usaha Bagi Umkm Di Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur," *E-Coops-Day Jurnal* 1, no. 2 (2020): 111.

¹³Aggraeni Feni Dwi, Hardjanto Imam, and Hayat Ainul, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal," *Jurnal Administrasi Publik* 2, no. 4 (2021): 1292.

distribusi, dapat dipasarkan secara luas, memiliki jaminan keamanan, dan meningkatkan kepercayaan pembeli.¹⁴

5. Pengertian UMKM

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah pembagian atau kriteria usaha dalam konteks Indonesia. Pengelompokan ini memiliki signifikansi yang besar, mengingat bahwa kriteria tersebut akan mempengaruhi penetapan kebijakan terkait usaha. UMKM sendiri merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.¹⁵

Setelah diberlakukan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, definisi UMKM mengalami perubahan sebagai berikut:

a. Usaha Mikro:

Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.

b. Usaha Kecil:

Usaha kecil adalah entitas ekonomi produktif yang berdiri secara mandiri, dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang tidak termasuk anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.

¹⁴A Sutoni and M R Randany, "Pendampingan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Di Desa Rancagoong, Kecamatan Cilaku, Kabupaten Cianjur," *Ikra-Ith Abdimas* 4, no. 2 (2020): 127.

¹⁵Sofyan Syaakir, "Peran UMKM Dalam Perekonomian Indonesia," *Jurnal Bilancia* 11, no. 1 (2017): 36

c. Usaha Menengah:

Usaha menengah adalah entitas ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang tidak termasuk anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar, dengan jumlah tertentu.¹⁶

6. Karakteristik UMKM

Karakteristik UMKM adalah sifat atau keadaan faktual yang melekat pada aktivitas bisnis dan perilaku pengusaha terkait dengan manajemen usahanya. Menurut Bank Dunia, UMKM dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis berdasarkan jumlah karyawan: Usaha Mikro (hingga 10 karyawan), Usaha Kecil (hingga 30 karyawan), dan Usaha Menengah (hingga 300 karyawan). Dalam perspektif bisnis, UMKM dapat dibagi menjadi empat kategori: UMKM sektor informal, UMKM Mikro yang memiliki kemampuan pengrajin tetapi kurang kewirausahaan, Usaha Kecil Dinamis yang mampu berwirausaha melalui kerjasama dan ekspor, serta Fast Moving Enterprise yang memiliki kewirausahaan yang kuat dan siap berkembang.¹⁷

7. Peran UMKM

Peran UMKM dalam perekonomian nasional dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Mereka berperan sebagai tulang punggung

¹⁶Handini Sri, Sukesi, and Kanti Hartati, *Manajemen UMKM Dan Koperasi* (Surabaya, 2019), 21.

¹⁷Usaha Mikro dan Menengah Umkm, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)* (Jakarta, 2015), 12.

ekonomi dengan kontribusi signifikan dalam menciptakan lapangan kerja. Selain itu, UMKM juga berperan krusial dalam mendukung ekonomi lokal dan memberdayakan masyarakat secara ekonomi.¹⁸ Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang signifikan dalam membantu masyarakat yang kurang mampu dengan menjadi sarana untuk mengurangi kemiskinan, menjadi alat untuk meningkatkan kesetaraan ekonomi di antara masyarakat yang kurang mampu, dan juga sebagai kontributor pendapatan bagi negara.¹⁹

Berikut peran dari UMKM :

- a) UMKM merupakan salah satu pilar utama dalam menciptakan lapangan kerja di banyak negara. Mereka cenderung menggunakan lebih banyak pekerja, yang membantu mengurangi tingkat pengangguran dan tekanan sosial ekonomi.
- b) UMKM berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dengan meningkatkan produksi dan pendapatan masyarakat. Mereka juga berperan dalam rantai pasokan yang memberikan dampak positif terhadap sektor-sektor terkait seperti industri bahan baku, logistik, dan jasa.
- c) UMKM sering kali menjadi sumber inovasi dan kreativitas yang penting bagi kemajuan ekonomi. Dengan ukuran yang fleksibel, UMKM dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan

¹⁸ Sofyan Syaakir, "Peran UMKM Dalam Perekonomian Indonesia," *Jurnal Bilancia* 11, no. 1 (2017): 47.

¹⁹ Atsna Himmatul Aliyah, "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, no. 1 (2022): 67.

pasar dan menciptakan solusi baru. Terutama di sektor kreatif seperti seni, desain, dan teknologi, UMKM berperan penting dalam mendorong inovasi.

- d) Melalui keterlibatan dalam rantai pasok lokal, UMKM membantu mendorong pertumbuhan ekonomi.²⁰

8. Model-model Geraakan Pemberdayaan Perempuan

Perempuan miskin di wilayah pedesaan perlu diberdayakan melalui pengembangan kewirausahaan keluarga untuk mencapai ekonomi kreatif. Model yang diusulkan untuk ini adalah pro-poor capacity improvement model (PCIM). Komponen utama pemberdayaan perempuan miskin mencakup:

- a. Dukungan dari semua pemangku kepentingan (pemerintah, sektor swasta, dan Perguruan Tinggi) untuk menjalankan program penanggulangan kemiskinan yang responsif gender;
- b. Pelatihan motivasi pencapaian untuk meningkatkan kesadaran pentingnya kewirausahaan keluarga dalam mencapai ekonomi kreatif.
- c. Penguatan jejaring antar perempuan miskin pengusaha dan pengusaha lokal sebagai media pembelajaran melalui praktik langsung.
- d. Pembentukan kelompok usaha bersama berdasarkan jenis usaha yang sama.

²⁰ Satriaji Vinatra et al., "Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara Dan Masyarakat," *Jurnal Akuntan Publik* 1, no. 3 (2023): 5.

- e. Pengembangan kreativitas melalui peningkatan kapasitas agar produk yang dihasilkan menarik bagi pembeli dan sesuai dengan selera pasar, serta mempertimbangkan potensi pasar.²¹

²¹Marwanti Sri and Astuti Ismi Dwi, "Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Melalui Pengembangan Kewirausahaan Keluarga Menuju Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Karanganyar," *Model Pemberdayaan Perempuan Miskin* 9, no. 1 (2012): 142.

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk jenis penelitian lapangan (*Field research*): “Penelitian ini merupakan usaha untuk menemukan dan memahami beragam informasi yang dapat dikumpulkan melalui berbagai teknik penelitian lapangan. Proses ini melibatkan pemilihan informasi yang sesuai dengan pertimbangan dan lingkup penelitian oleh para peneliti.”¹

Padapenelitian lapangan ini, peneliti berupaya mengumpulkan data primer yang didapatkan secara langsung.. Lokasi penelitian adalah UMKM Oseridan UMKM Kwt Karya Mandiri di Margodadi Kecamatan Metro Selatan. Objek yang diteliti adalah peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif ,yaitu suatu pendekatan atau metode yang mengharuskan analisis dan penafsiran mengikuti gambaran dan ungkapan yang disampaikan oleh partisipan atau objek yang diamati. Dengan kata lain, dalam pendekatan deskriptif, tujuan utama adalah memberikan gambaran yang akurat dan rinci tentang suatu fenomena atau

¹Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV.Syakir Media Press, 2021), 59.

kejadian.²Berdasarkan sifat penelitian tersebut, maka penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara peranan UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan didasarkan pada data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder dengan uraian sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data penelitian primer adalah informasi pokok yang diperoleh langsung dari subjek penelitian atau secara langsung dari sumber pertama. Data primer ini bersifat otentik, obyektif, dan dapat diandalkan, karena data tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk memecahkan suatu masalah. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah karyawan UMKM Oseri dan UMMKM Kwt Karya Mandiri Sentosa di Margodadi kecamatan Metro Selatan. Data yang diharapkan diperoleh dari sumber primer adalah data yang berkaitan dengan peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan .

2. Sumber Data Sekunder

Analisis dilakukan terhadap data dari studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menetapkan fokus penelitian.³Sumber data sekunder berasal dari dokumen tertulis yang di

²Fiantika Feny Rita and Maharani Anita, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022, 2.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Alfabeta,CV, 2013), 245.

peroleh dari lokasi penelitian dan literature adalah buku-buku yang membahas tentang UMKM dan pemberdayaan perempuan seperti buku Profil bisnis UMKM, Buku Indri Indiraeti dan Sarjiyanto yang berjudul Perempuan dalam Pemberdayaan dan Pembangunan Ekonomi, Suyadi, Syahdanur dan Suryani Susie Jurnal Infoskop yang berjudul Upaya Pengembangan UMKM, Hasanah Siti Jurnal Studi Gender yang berjudul Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan), Panggabean Fenny Monica dan Hasugiuhan Lenny Jurnal Ekonomi yang berjudul Peran Perempuan Dalam Mengembangkan UMKM dalam Rangka Menuju Ekonomi ASEAN Di Kota Tangerang Selatan, Sofyan Syaakir Jurnal Bilancia yang berjudul Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia, Handini Sri, Sukesi dan Kanti Hartati Jurnal Ekonomi yang berjudul Manajemen UMKM dan Koperasi, Juawiriyah Indah Jurnal Humaya yang berjudul Peran Perempuan dalam membangun UMKM di kota Tanjungpinang, Soeleman Fatiha, Antuli Sjamsuddin dan Sandimula Nur Shidiq Jurnal of Gender and Children Studies, Rosidin Utang buku yang berjudul Pemberdayaan Desa Dalam Sistem Pemerintahan Daerah, Yunus Saifuddin, Suadi dan Fadli Buku yang berjudul Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu, Yuliana Dewi Rahmawati, Hartuti Purnaweni dan Tukiman Taruna Jurnal Ekosains yang berjudul Tahapan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan di desa Cengkringan kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, Ristiana dan Yusuf Amin Jurnal of non formal education and community empowerment

yang berjudul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa di wisata Lerep, Khairunisa Iin Jurnal ekonomi yang berjudul Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di daerah, Tawu Darmin Jurnal ekonomi yang berjudul Peran Pekerja Perempuan dalam memenuhi Ekonomi Keluarga dan buku-buku lain yang relevan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview merupakan jenis komunikasi lisan di mana terjadi percakapan untuk tujuan memperoleh informasi, atau bisa dianggap sebagai metode pengumpulan data di mana peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian melalui pertanyaan dan jawaban.⁴Pertanyaan wawancara dilakukan peneliti dengan menyiapkan pertanyaan mengenai UMKM Oseri dan UMKM Kwt Karya Mandiri Sentosa. Wawancara ditujukan pada pendamping OSERI yaitu Ibu Lis Miningsih, karyawan Oseri Ibu Utari, pemilik UMKM Karya Mandiri Sentosa Ibu Tumiyem , karyawan UMKM Kwt Karya Mandiri Sentosa Ibu Nadiya dan Ibu Sutilah warga sekitar UMKM . Data yang dicari adalah data yang berkaitan dengan UMKM dalam pemberdayaan perempuan.

⁴ Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV.Syakir Media Press, 2021), 143.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pemeriksaan atau analisis dokumen yang telah dibuat oleh subjek penelitian atau oleh pihak lain yang berkaitan dengan subjek tersebut.⁵ Kepercayaan dan validitas hasil observasi atau wawancara dapat ditingkatkan ketika didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian. Dokumentasi saat wawancara digunakan untuk mendukung informasi bahwa peneliti melakukan wawancara secara langsung.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi*. Jenis triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber (data). Triangulasi sumber adalah metode untuk memverifikasi keandalan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.⁶ Berdasarkan teknik di atas peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari data primer dan sekunder. Dalam hal ini peneliti akan membandingkannya dengan hasil wawancara dengan pendamping UMKM Oseri, karyawan Oseri, pemilik UMKM Kwt Karya Mandiri Sentosa, karyawan UMKM Kwt Karya Mandiri Sentosa dan warga sekitar UMKM. Mengevaluasi kendala dan validitas setiap sumber. Menggabungkan data dari beberapa

⁵ Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV.Syakir Media Press, 2021), 150.

⁶ Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV.Syakir Media Press, 2021), 190.

sumber untuk mencapai pemahaman yang lebih lengkap. Membandingkan temuan dari setiap sumber untuk mengidentifikasi pola atau kesimpulan yang konsisten. Serta menginterpretasikan hasil secara sistematis untuk mendukung analisis atau penelitian yang lebih mendalam.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, dimana penulis akan mendeskripsikan dan akan fokus pada peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan. Analisis data merupakan langkah sistematis dalam mengeksplorasi dan menyusun data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini meliputi pengorganisasian data ke dalam kategori, deskripsi unit-unit data, sintesis, identifikasi pola, pemilihan informasi relevan, serta pembuatan kesimpulan yang dapat dipahami baik oleh peneliti maupun pihak lain.⁷

Setelah data terkumpul penelitian menggunakan penalaran induktif dimana peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan dari pengamatan, data atau fakta dari lokasi penelitian. Alur analisis bersifat memaparkan peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan yang kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian, terlebih dahulu diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

⁷ Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV.Syakir Media Press, 2021), 159.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Dalam melakukan reduksi data dalam penelitian kualitatif, peneliti akan mengikuti tujuan penelitiannya. Fokus utama penelitian kualitatif adalah pada temuan. Jadi, jika peneliti menemukan hal-hal yang dianggap asing, tidak dikenal, atau belum memiliki pola, hal itu seharusnya menjadi perhatian utama dalam proses reduksi data. Misalnya, dalam metafora penelitian di hutan, hal-hal yang belum familiar seperti tumbuhan atau binatang yang belum dikenal menjadi fokus pengamatan selanjutnya. Reduksi data membutuhkan pemikiran yang sensitif dan memerlukan kecerdasan serta wawasan yang luas dan dalam. Bagi peneliti yang masih baru, diskusi dengan rekan atau ahli dapat membantu dalam proses reduksi data dan memperluas wawasan, sehingga data yang relevan dengan temuan dan pengembangan teori dapat diidentifikasi.⁸

Data yang diperoleh dari lapangan hasil dari wawancara pimpinan, pendamping, karyawan dan warga sekitar. Kemudian peneliti mengecek ulang dan memilih data apa saja yang penting dari hasil wawancara dengan UMKM Oseri dan UMKM Kwt Karya Mandiri Sentosa.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Namun, yang paling umum digunakan adalah penyajian melalui teks naratif. Dengan memvisualisasikan data, peneliti dapat lebih

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), 247.

mudah memahami situasi yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.⁹

Penyajian data dalam penelitian ini berisikan uraian singkat dengan tujuan untuk memudahkan pembaca dan dapat menarik kesimpulan dari penelitian peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan awal yang dibuat bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut menjadi kredibel. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, namun juga mungkin tidak karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang selama penelitian berlangsung. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada, dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas dan setelah diteliti menjadi jelas, juga dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), 249.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), 252.

Penarikan kesimpulan yang bersifat sementara setelah mendapatkan data dari wawancara UMKM Oseri dan UMKM Kwt Karya Mandiri.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil UMKM di Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan

Kelurahan Margodadi merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Metro Selatan Lampung. Kelurahan Margodadi memiliki luas yaitu 228,7 hektare, terletak pada sebelah utara kelurahan Margorejo, sebelah selatan kelurahan Rejomulyo, sebelah barat kelurahan Summersari Bantul dan sebelah timur kelurahan Tejosari dengan ketinggian tanah 58 meter dari permukaan laut. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan kurang lebih 0,5 kilo meter, jarak dari pusat pemerintahan kota kurang lebih 7 kilo meter dan jarak dari ibu kota provinsi kurang lebih 50 kilo meter. Jumlah industri yang terdaftar 5 UMKM dengan total luas wilayah UMKM 1,1 hektare. Margodadi memiliki jumlah kartu keluarga 1076 KK. Jumlah warga laki-laki 1576 dan 1597 warga perempuan, jumlah total warga Margodadi berjumlah 3182 orang. Terbagi dalam 6 RW dan 25 RT.¹

Berdasarkan hasil penelitian kecamatan Margodadi termasuk lingkungan yang padat penduduk sehingga banyak masyarakat yang usahanya maju dan berkembang. Margodadi memiliki banyak potensi dibidang UMKM. UMKM di Margodadi sangatlah banyak namun hanya

¹ Monografi Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan Provinsi Lampung Tahun 2024

10 UMKM saja yang telah terdaftar di Kelurahan Margodadi. UMKM berfungsi untuk membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. UMKM menciptakan sistem ekonomi bagi masyarakat lebih merata. UMKM terbukti mampu menyerap jumlah tenaga kerja yang besar guna mengurangi pengangguran.

2. Profil produk UMKM di Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan

UMKM Kwt Karya Mandiri Sentosa terletak di Margodadi Kecamatan Metro Selatan. UMKM Kwt Karya Mandiri Sentosa berdiri sejak tahun 2011 dan didaftarkan izin usaha pada tahun 2018. Pendirian UMKM bermula dari warga yang memiliki kemampuan dalam mengolah pangsit dan stik bawang. Awalnya hanya membuat pangsit dan stik bawang secara sendiri. Dengan berjalannya waktu banyak yang menyukai produk olahan dari UMKM Karya Mandiri Sentosa.²

Pemilik UMKM mulai mencari karyawan agar produksinya semakin banyak. Dari situlah awal mula stik bawang dilihat oleh pihak Kelurahan yang didampingi oleh dinas UMKM mengenalkan produk ke pameran UMKM. Sering mengikuti pameran ternyata produk diterima baik oleh masyarakat. Hingga saat ini produk sering diambil oleh penjual cemilan dari Bandar Lampung. Tidak hanya itu produk olahan stik bawang dan pangsitnya pun diperjual-belikan hingga Jakarta.³

²Wawancara dengan Ibu Tumiyem, pemilik UMKM Kwt Karya Mandiri Sentosa Tanggal 6 Juni 2024

³Wawancara dengan Ibu Tumiyem, pemilik UMKM Kwt Karya Mandiri Sentosa Tanggal 6 Juni 2024

UMKM Kwt Karya Mandiri Sentosa rata-rata mendapatkan omset sekitar Rp.6.000.000/bulan, total biaya produksi setiap bulan sekitar Rp.2.000.000. Produksi pangsit dan stik bawang dilakukan 5 hari dalam 1 minggunya. Pekerja perempuan mendapatkan upah harian senilai Rp.40.000/hari.⁴

Tabel 4.1
Produk Olahan UMKM Kwt Karya Mandiri Sentosa

No	Nama produk	Harga	Berat
1	Pangsit Ikan Rasa Jagung	Rp.10.000	400gr
2	Stik Rasa Bawang	Rp.4.000	150gr
3	Pangsit Ikan Rasa Jagung	Rp.4.000	150gr

Sumber: Dokumentasi Produk Olahan UMKM Kwt Karya Mandiri

UMKM Oseri juga terletak di Margodadi Kecamatan Metro Selatan. UMKM Oseri berdiri sejak tahun 2014. Awal mula berdiri Oseri berawal dari lomba olahan ikan yang diadakan saat pameran UMKM. Lomba tersebut ikuti oleh kelompok ibu-ibu PKK yang kemudian mendapatkan juara sekota Metro. Melihat potensi tersebut Dinas perikanan dan Dinas UMKM memberikan nama UMKM OSERI yang artinya olahan serba ikan.⁵

UMKM Oseri menggunakan ikan lele sebagai bahan utama dalam pembuatan olahan abon dan kerupuk, karna melihat banyaknya warga sekitar yang menjadi petani lele. Sehingga tidak kebingungan akan

⁴Wawancara dengan Ibu Tumiyem, pemilik UMKM Kwt Karya Mandiri Sentosa Tanggal 6 Juni 2024

⁵Wawancara dengan Ibu Lis Miningsih, pendamping UMKM Oseri Tanggal 7 Juni 2024

mencari bahan baku yang diolah.UMKM Oseri bahkan pernah tembus omset hingga Rp.10.000.000 karena banyaknya pesanan.⁶

UMKM Oseri memiliki peluang ekonomi yang bagus karena banyak yang menyukai produk olahannya. Produk olahan Oseri dijual dengan cara menitipkan produknya kepusat oleh-oleh dan toko swalayan.Ada juga yang membeli produknya langsung datang ke tempat produksinya.

Tabel 4.2
Produk Olahan Oseri

No	Nama Produk	Harga	Berat
1	Abon Ikan Lele	Rp.22.000	100gr
2	Kerupuk tulang Ikan	RP.12.000	150gr

3. Profil Pekerja Pada UMKM Margodadi Kecamatan Metro Selatan

UMKM semestinya membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan. UMKM berperan penting bagi paraperembuan guna membantu perekonomian dalam keluarganya.

Ibu Nadya merupakan pekerja perempuan di UMKM Kwt Karya Mandiri Sentosa.Ibu Nadiya awalnya hanyalah ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan sendiri,hanya mengandalkan gaji dari suaminya yang tidak menentu. Suami Ibu Nadiya bekerja sebagai kuli

⁶Wawancara dengan Ibu Lis Miningsih , pendamping UMKM Oseri Tanggal 7 Juni 2024

bangunan yang tidak setiap hari ada pekerjaan. Penghasilan dari kuli bangunan sebesar Rp.600.000/minggu itupun jika ada panggilan saja.⁷

Sehingga ibu Nadiya bergabung dengan UMKM Kwt Karya Mandiri Sentosa guna membantu perekonomian keluarganya. Setidaknya jika suaminya sedang tidak ada pekerjaan bu Nadiya dapat membantu dalam membeli kebutuhan dapur. Meskipun pendapatan dari UMKM Kwt Karya Mandiri Sentosa hanya sebesar Rp.40.000/hari atau Rp.200.000/minggu. Setidaknya dapat membantu keuangan saat suaminya sedang tidak ada pekerjaan.⁸

Ibu Nita merupakan pekerja perempuan di UMKM Kwt Karya Mandiri Sentosa. Ibu Nita awalnya hanyalah seorang ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan. Ibu Nita hanya mengandalkan pendapatan suaminya yang bekerja sebagai buruh tani yang bekerja menggarap sawah seseorang. Penghasilan buruh tani sebesar Rp.4.000.000/3 bulan hanya saat panen saja. Dengan bekerja di UMKM Kwt Karya Mandiri Ibu Nita dapat membantu memenuhi kebutuhan makan keluarganya sehari-hari⁹.

Ibu Prastiani pekerja perempuan di UMKM Oseri. Ibu Prastiani merupakan ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan. Keseharian Ibu Prastiani hanya mengandalkan gaji suaminya yaitu gaji dari pensiunan

⁷Wawancara dengan Ibu Nadiya, pekerja perempuan UMKM Kwt Karya Mandiri Tanggal 6 Juni 2024

⁸Wawancara dengan Ibu Nadiya, pekerja perempuan UMKM Kwt Karya Mandiri Tanggal 6 Juni 2024

⁹Wawancara dengan Ibu Nita, pekerja perempuan UMKM Kwt Karya Mandiri Tanggal 25 Juni 2024

guru. Jika hanya mengandalkan dari gaji pensiunan itu tidak cukup karna masih memiliki tanggungan angsuran dan sebagainya.¹⁰

Sehingga Ibu Prastiani memutuskan untuk gabung ke UMKM Oseri guna membantu perskonomian di keluarganya.UMKM berperan sebagai tempat untuk mendapatkan penghasilan bagi perempuan. Upah yang didapat dari UMKM Oseri sebesar Rp.200.00 untuk sekali produksi. Produksi di UMKM Oseri tidak dilakukan setiap hari ,2 minggu sekali atau saat ada pesanan. Meskipun tidak setiap hari UMKM Oseri sangatlah membantu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.¹¹

Ibu Tri Waluyati merupakan pekerja perempuan di UMKM Oseri. Sebelum masuk ke UMKM Oseri Ibu Tri Waluyati merupakan ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan. Suami Ibu Tri Waluyati bekerja sebagai karyawan toko bangunan dengan pendapatan Rp.1.500.000/bulan. Alasan Ibu Tri Waluyati bekerja di UMKM Oseri yaitu guna membantu suaminya untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari.¹²

Ibu Jamilah merupakan pekerja perempuan di UMKM Oseri. Ibu Jamilah adalah seorang ibu rumah tangga. Suami Ibu Jamilah merupakan kuli bangunan dengan penghasilan Rp.100.000/hari jika ada panggilan

¹⁰Wawancara dengan Ibu Prastiani , pekerja perempuan UMKM Oseri Tanggal 7 Juni 2024

¹¹Wawancara dengan Ibu Prastiani , pekerja perempuan UMKM Oseri Tanggal 7 Juni 2024

¹² Wawancara dengan Ibu Tri Waluyati, pekerja perempuan di UMKM Oseri Tanggal 25 Juni 2024

saja. Dengan Ibu Jamilah bergabung di UMKM Oseri membantu keluarganya dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari.¹³

Ibu Karmilah merupakan pekerja perempuan di UMKM Oseri. Ibu Karmilah merupakan ibu rumah tangga. Suami dari Ibu Karmilah merupakan seorang pembudidaya ikan lele. Dengan penghasilan sekitar Rp.10.000.000/3-4 bulan untuk setiap panen ikan. Ibu Karmilah mengikuti UMKM Oseri guna mencari kesibukan yang menghasilkan.¹⁴

Ibu Sukismi merupakan pekerja perempuan di UMKM Oseri. Suami Ibu Sukismis bekerja sebagai pedagang sembako di pasar dengan penghasilan tidak menentu karena pendapatan dari berdagang di pasar tergantung banyaknya pembeli. Penghasilan sekitar Rp.2.000.000/ bulan kadang naik kadang turun. Ibu Sukismi mengikuti UMKM guna membantu perekonomian keluarganya.¹⁵

Ibu Maharani merupakan pekerja perempuan di UMKM Oseri. Ibu Maharani merupakan guru honorer sekolah dasar dan belum memiliki suami. Alasan mengikuti UMKM Oseri karena kurangnya penghasilan dari seorang honorer dengan gaji sebesar Rp.250.000/bulan. Ibu Maharani bekerja di Oseri guna membantu perekonomian keluarganya.¹⁶

¹³ Wawancara dengan Ibu Jamilah, pekerja perempuan di UMKM Oseri Tanggal 25 Juni 2024

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Karmilah, pekerja perempuan di UMKM Oseri Tanggal 25 Juni 2024

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Sukismi, pekerja perempuan di UMKM Oseri Tanggal 25 Juni 2024

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Maharani, pekerja perempuan di UMKM Oseri Tanggal 25 Juni 2024

Ibu Sutilah merupakan warga Margodadi yang tidak bekerja di kedua UMKM tersebut. Ibu Sutilah juga bekerja di UMKM ,namun bukan di Margodadi. Ibu Sutilah bekerja di pabrik tahu dan juga sebagai petani jagung. Ibu Sutilah sebagai tulang punggung keluarga karena sudah lama suaminya meninggal dunia.¹⁷

Pendapat Ibu Sutilah mengenai UMKM Kwt Karya Mandiri dan UMKM Oseri sangatlah membantu bagi para perempuan yang tidak memiliki pekerjaan. Walaupun Ibu Sutilah tidak bekerja di UMKM sekitar Margodadi beliau sangat senang karena adanya UMKM tersebut.¹⁸

4. Profil Perempuan di Margodadi Kecamatan Metro Selatan

Perempuan di Margodadi berjumlah 1597, memiliki beragam peran dalam kehidupan sehari-hari. Mereka terlibat dalam berbagai aktivitas seperti membantu menjaga keluarga, bekerja di sektor pertanian, berusaha dibidang perdagangan kecil,serta terlibat dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Di Margodadi yang terlibat dalam Industri Kecil/Rumah tangga hanya 5 yang terdaftar di kelurahan yang memiliki izin berusaha.¹⁹

Banyaknya perempuan yang tidak memiliki pekerjaan sehingga membuat perempuan untuk berkembang dalam meningkatkan perekonomian. Adanya kelompok Ibu-ibu PKK berperan sebagai wadah untuk saling tukar pendapat. Dampingan dari TPPKK juga berpengaruh

¹⁷Wawancara dengan Ibu Sutilah , warga sekitar Margodadi Tanggal 6 Juni 2024

¹⁸Wawancara dengan Ibu Sutilah , warga sekitar Margodadi Tanggal 6 Juni 2024

¹⁹ Monografi Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan Provinsi Lampung Tahun

karena memberikan pelatihan-pelatihan terhadap perempuan sehingga dapat menggali potensi yang dimiliki oleh perempuan.

Dengan adanya pelatihan tersebut dapat memberikan kesempatan bagi para perempuan untuk berani dalam membuka usaha UMKM. UMKM dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja, UMKM merupakan sebuah bisnis yang dioperasikan oleh pelaku usaha secara individu, rumah tangga maupun badan usaha secara kecil.

B. Peran UMKM dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan

Pemberdayaan perempuan pada sektor UMKM diharapkan dapat menurunkan tingkat kemiskinan, memberikan peningkatan penghasilan yang lebih baik, meningkatkan pengetahuan dan kualitas sumber daya manusia dan menyiapkan komunitas perempuan yang ramah.

Dengan mempekerjakan penduduk sekitar, UMKM membantu mengurangi tingkat pengangguran, mengurangi ketimpangan ekonomi dan memberikan akses ekonomi kepada mereka yang kurang beruntung. Bidang pemberdayaan perempuan melaksanakan tugas untuk membina dan melaksanakan kualitas hidup perempuan.

UMKM bisa dijadikan sarana bagi masyarakat di Margodadi untuk mengentaskan kemiskinan. Dengan kata lain adanya program dari UMKM dapat menjadi solusi untuk berbagai isu yang melanda perekonomian.

C. Pembahasan

Untuk mengetahui peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di Margodadi Kecamatan Metro Selatan maka penelliti mengajukan pertanyaan mengenai peran UMKM kepada para perempuan yang bekerja di UMKM Kwt Karya Mndiri Sentosa dan UMKM Oseri. Peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan dapat terlihat jika adanya peningkatan. Peningkatan Status Sosial: Keberhasilan dalam menjalankan UMKM dapat meningkatkan status sosial perempuan di masyarakat. Mereka dihargai sebagai individu yang produktif dan berkontribusi terhadap ekonomi lokal. Berikut adalah data informan yakni pelaku usaha umkm dan pekerja perempuan :

Tabel 4.3
Pelaku Usaha UMKM Osri dan Kwt Karya Mandiri Sentosa

No	Nama	Nama Usaha	Jenis Usaha	Pendapatana (bulan)	Jumlah Kariawan
1	LIS MININGSIH	Oseri	Olahan Ikan	Rp5.000.000	6
2	TUMIYEM	Kwt Karya Mandiri Sentosa	Makan Ringan	Rp4.000.000	2

Table 4.4
Pekerja Perempuan Di Umkm Osri dan Kwt Karya Mandiri Sentosa

NO	Nama	Tempat Kerja	Usia	Penghasilan (bulan)
1	PRASTIYANI	OSERI	54	Rp600.000
2	TRI WALUYATI	OSERI	52	Rp600.000
3	JAMILAH	OSERI	49	Rp600.000
4	KARMILA	OSERI	46	Rp600.000
5	SUKISMI	OSERI	45	Rp600.000

NO	Nama	Tempat Kerja	Usia	Penghasilan (bulan)
6	MAHARANI	OSERI	29	Rp600.000
7	NADIYA	KWT KARYA MANDIR SENTOSA	45	Rp960.000
8	NITA	KWT KARYA MANDIR SENTOSA	37	Rp960.000

UMKM sangatlah berperan penting bagi perempuan di Kelurahan Margodadi karena dapat meningkatkan ekonomi. Meskipun tidak merata pelaku UMKM Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bagi perempuan di Kelurahan Margodadi, Kecamatan Metro Selatan, sangat signifikan dalam berbagai aspek. UMKM memberikan dampak positif baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun pemberdayaan perempuan. Berikut beberapa poin yang membahas peran UMKM tersebut:

1. Hasil wawancara

A. Wawancara dengan pendamping umkm oseri Ibu Lis Miningsih

“Sejak kapan berdirinya UMKM Oseri? Oseri berdiri sejak anak saya masih kelas 6 SD mbak, itu sekitar tahun 2014. Apa saja produk yang diolah oleh UMKM Oseri? Kalau produk yang kita olah itu eee ada abon lele sama kerupuk tulang lele. Kemana pemasaran produk Oseri? Pemasaraannya itu kita titipkan ketoko swalayan gitu sih mbak kaya di Chandra sama di PB. berapa rata-rata omset yang diperoleh UMKM Oseri? Omset yang sering kita dapatkan sekitar Rp.5.000.000/bulan mbak. Berapa jumlah pekerja di UMKM Osero? Ada 6 pekerja. Berapa rata-rata pendapatan yang diperoleh karyawan setiap bulannya? Apakah pendapatan karyawan di UMKM Oseri sudah sesuai Umr Provinsi Lampung? Kalau untuk gaji karyawan itu sebesar Rp.600.000 jauh kalo dibandingkan sama Umr Lampung mbak. Apa dan bagaimana upaya UMKM Oseri dalam meningkatkan kualitas karyawan perempuan? Upaya untuk meningkatkan kualitas karyawan emmm.. mungkin kita menyesuaikan kemampuan yang dimiliki karyawan jadi kaya megang tugas yang sekiranya bisa tanggung jawab gitu mbak. Berapa rata-rata usia karyawan yang

*bekerja di UMKM Oseri? Usia rata-rata yang bekerja sekitar umur 40 tahunan mbak.*²⁰

B. Wawancara dengan Ibu Prastiyani

*“Sejak kapan ibu bekerja di UMKM tersebut? Lak aku ki wes melok Oseri ket awal nduk yo ket 2014. Berapa usia ibu? umur Ibu lima puluh empat. Berapa gaji yang didapat dari UMKM tersebut? Lak neng Oseri ki upahe enemetus ewu lah sakwulane. Berapa hari bekerja dalam satu minggu? Seminggu kerjo gor limang dino nduk. Apa jenjang terakhir pendidikan? lak aku biyen lulusan Smea . Pelatihan apa yang pernah ibu dapatkan dari tempat UMKM Ibu bekerja? Nek pelatihan paling yo gur diajari carane gawe abon karo kerupuk. Bagaimana menurut Ibu mengenai UMKM? Maksud piye nduk mengenai UMKM ? oolah..yo sitik-sitik iso nambahi tuku beras dadi yo mergo enek Apakah UMKM berperan penting dalam kehidupan Ibu? Oseri yo berperan penting ngo nambahi nyukupi kebutuhan dapur. Apakah Ibu memiliki usaha/pekerjaan sampingan selain bekerja di UMKM tersebut? Ora enek lak kerjanaan sampingan liyane nduk. Apakah gaji yang Ibu peroleh cukup untuk memenuhi kebutuhan? Ora cukup mbak tapikan yo gur ngo tambahan wae”*²¹

C. Wawancara dengan Ibu Tri Waluyati

*“Sejak kapan Ibu bekerja di UMKM tersebut? Saya itu bergabung di Oseri ya bareng sama Bu Prastiyani dari 2014an mbak. Berapa usia Ibu? 52 tahun. Berapa gaji yang Ibu dapat dari UMKM tersebut? Upah dari bantu-bantu di Oseri sekiar Rp.600.000 sebulannya mbak ,Berapa hari Ibu bekerja dalam seminggu? seminggu kalo ngak salah ni Cuma 5hari kerja. Apan jenjang terakhir pendidikan Ibu? Saya cuma lulusan SMP mbak. Pelatohan apa yang pernah ibu dapatkan dari tempat UMKM Ibu bekerja? emm... untuk pelatihan ya gini mba diajarin buat abon dari lele mentah sape jadi abon. Bagaimana menurut Ibu tentang UMKM? UMKM itu tempat untuk mencari penghasilan. Apakah UMKM beerperan penting dalam kehidupan Ibu? Menurut saya ya membantu mbak buat nabahin jajan anak sama keperluan lainnya. Apakah Ibu memiliki usaha/pekerjaan sampingan selain bekerja di UMKM tersebut? oo.. ngak ada kalo kerja sampingan mbak. Apakah gaji yang ibu peroleh cukup untuk memenuhi? Kalo untuk memenuhi mungkin ngak cukup Cuma ya bisa buat tambahan ”*²²

²⁰ Wawancara dengan Ibu Lis Miningsih pendamping di Oseri Tanggal 7 Juni 2024

²¹ Wawancara dengan Ibu Prastiani pekerja perempuan di Oseri Tanggal 25 Juni 2024

²² Wawancara dengan Ibu Tri Waluyati pekerja perempuan di Oseri Tanggal 25 Juni 2024

D. Wawancara dengan Ibu Jamilah

“Sejak kapan ibu bekerja di UMKM tersebut? Sudah lama saya gabung di Oseri mungkin dari sekitar tahun emm..2015 kayane. Berapa usia Ibu?49 tahun. Berapa gaji yang didapat dari UMKM tersebut? Upah di Oseri berapa yaa sekitar Rp.600.000 satu bulan. Berapa hari Ibu berkerja dalam satu minggu? Seminggu lima hari kerja. Apakah jenjang terakhir pendidikan Ibu? Saya lulusan SMA. Pelatihan apa yang pernah ibu dapatkan dari tempat UMKM Ibu bekerja? Pelatihan paling ya di ajarin buat-buat abon sama kerupuk aja. Bagaimana menurut ibu mengenai UMKM? UMKM... itu seperti memberikan pekerjaan bagi orang-orang yang tidak memiliki penghasilan. Apakah UMKM berperan penting dalam kehidupan Ibu? Kalau UMKM ini yaa...membantu buat beli keperluan dapur segala macam mbak. Apakah Ibu memiliki usaha/pekerjaan sampingan selain bekerja di UMKM tersebut? untuk kerja sampingan itu nga ada sih mba. Apakah gaji yang ibu peroleh cukup untuk memenuhi kebutuhan? Sebenrnya tidak ya hanya membantu membeli keperluan dapur saja”²³

E. Wawancara dengan Ibu Karmila

”Sejak kapan Ibu bekerja di UMKM tersebut? Kalau saya ikut UMKM Oseri sejak tahun 2014 dari awal UMKM ini produksi. Berapa usia Ibu? 46 tahun. Berapa gaji yang didapat dari UMKM tersebut? upah yang didapatkan ya sama dengan yang lain Rp.600.000 satu bulan. Berapa hari ibu bekerja dalam seminggu? dalam seminggu ya cuma limahari berangkatnya.apakah jenjang terakhir pendidikan Ibu? Kalau saya lulusan SMA. Pelatihan apa yang Ibu dapatkan dari tempat UMKM Ibu bekerja? Kalau buat pelatihan ya Cuma diajarin buat abon sama kerupuk. Bagaimana menurut Ibu mengenai UMKM? UMKM mambantu mendapatkan penghasilan. Apakah UMKM berperan penting dalam kehidupan Ibu? UMKM ya membantu kan tadinya saya nga ada penghasilan jadinya dikit-dikit ya bisa bantu untuk keperluan keluarga. Apakah Ibu memiliki usaha/pekerjaan sampingan selain bekerja di UMKM tersebut?Untuk kerja sampingan nga ada. Apakah gaji yang Ibu peroleh cukup untuk memenuhi kebutuhan? Yaaa.. dicukup-cukupin mba itung-itung bantu buat tambahan pemasukan”²⁴

²³ Wawancara dengan Ibu Jamilah pekerja perempuan di Oseri Tanggal 25 Juni 2024

²⁴ Wawancara dengan Ibu Karmila pekerja perempuan di Oseri Tanggal 25 Juni 2024

F. Wawancara dengan Ibu Sukismi

“Sejak kapan ibu bekerja di UMKM tersebut? Dari awal Oseri buka saya sudah kerja disini mbak kan tadinya Cuma dirumah aja nggak ada penghasilan. Berapa usia Ibu? 45 tahun . Berapa gaji yang ibu dapatkan dari UMKM tersebut? upah dari oseri yaa sekitar Rp.6000.000 dalam satu bulannya. Berapa hari dalam seminggu Ibu bekerja? eminggu cuma dating 5 hari mba. Apa jenjang pendidikan terakhir Ibu? Saya kebetulan hanya lulusan SMP jadi nga pede mba kalo nyari kerja. Pelatihan apa yang Ibu dapatkan dari tempat UMKM Ibu bekerja? Pelatihan yang lain si nga ada mba Cuma diajarin buat abon sma kerupuk bareng-bareng. Bagaimana menurut Ibu mengenai UMKM? UMKM itu seperti penyedia lapangan pekerjaan. Apakah UMKM berperan penting dalam kehidupan Ibu? Emm... kalo UMKM menurut saya rasa membantu dalam hal mendapatkan pekerjaan serta uang tambahan. Apakah Ibu memiliki usaha/pekerjaan sampingan selain bekerja di UMKM tersebut? Untuk kerjaan sampingan paling ya Cuma bantu-bantu suami jaga toko dipasar. Apakah gaji yang Ibu peroleh cukup untuk memenuhi kebutuhan? Sebenarnya tidak cukup jika hanya dari bekerja di UMKM ini tapi kan saya hanya membantu suami untuk mendapatkan uang tambahan saja”²⁵

G. Wawancara dengan Ibu Maharani

“Sejak kapan Ibu bekerja di UMKM tersebut? Waktu saya bergabung di UMKM Oseri ini seitar tahun 2018 kira-kira setelah saya lulus kuliah. Berapa usia Ibu? 29 tahun. Berapa gaji yang didapatkan dari UMKM tersebut? Untuk upah semua karyawan sama ya sekitar Rp.600.000 setiap satu bulan sekali. Berapa hari Ibu bekerja dalam seminggu? Waktu kerja lima hari dalam satu minggu. Apa jenjang terakhir pendidikan? Saya lulusan S-1. Pelatihan apa yang pernah Ibu dapatkan dari tempat UMKM Ibu bekerja? Pelatihan yang diberikan berupa pelatihan cara membuat abon dan kerupuk. Bagaimana menurut Ibu mengenai UMKM? UMKM itu seperti tempat bagi orang-orang yang ingin mendapatkan pekerjaan . Apakah UMKM berperan penting dalam kehidupan Ibu? Sangat membantu UMKM ini sehingga saya dapat membantu Ibu saya membeli keperluan rumah. Apakah Ibu memiliki pekerjaan sampingan selain bekerja di UMKM tersebut? Pekerjaan sampingan saya sebagai guru honorer di SD. Apakah gaji yang Ibu peroleh cukup untuk memenuhi kebutuhan? Saya rasa sih belum cukup, saya mengikuti UMKM bukan hanya sekedar mendapatkan upah namun saya juga ingin belajar serta menambah pengalaman tentang UMKM”²⁶

²⁵ Wawancara dengan Ibu Sukismi pekerja perempuan di Oseri Tanggal 25 Juni 2024

²⁶ Wawancara dengan Ibu Maharani pekerja perempuan di Oseri Tanggal 25 Juni 2024

H. Wawancara dengan pemilik UMKM Kwt Karya Mandiri Ibu Tumiyem

“Sejak kapan berdirinya UMKM Kwt karya mandiri sentosa? Kwt karya mandiri sentosa berdiri sejak 2014 mbak. Apasaja produk yang diolah oleh UMKM Kwt karya mandiri sentosa? kalo produk yang diolah itu ada pangsit sama stik bawang. Kemana saja pemasaran produk UMKM Kwt karya mandiri sentosa? Kalo untuk pemasarannya ni ada yang ngambil sendiri sama ada yang dianter kaya diwarung-warung. Berapa rata-rata omset yang diperoleh UMKM Kwt karya mandiri sentosa? Untuk omset yaa... mba mungkin sekitar Rp.4.000.000 lah mba perbulannya. Berapa jumlah pekerja di UMKM Kwt karya mandiri sentosa? Kalo karyawan saya hanya dua orang mba. Berapa rata-rata pendapatan yang diperoleh karyawan setiap bulannya? Gaji karyawan saya bayarkan harian mbak, seharusnya Rp.40.000 jadi kalo sebulan ada 24 hari kerja mbak liburnya disetiap hari jumat jadi kira-kira sebulannya tu dapat.... Rp.960.000. Apakah pendapatan karyawan di UMKM Kwt karya mandiri sentosa sudah Umr Lampung? belum Umr Lampung itu mbak ya namanya usaha kecil ya mbak. Apa dan bagaimana upaya UMKM UMKM Kwt karya mandiri sentosa dalam meningkatkan kualitas karyawan perempuan? Upaya untuk meningkatkan yaa.. mungkin hanya ngasih tau cara ngolahnya jadi bisa buat sendiri kalo missal mau buka usaha sendiri. Berapa rata-rata usia yang bekerja di UMKM Kwt karya mandiri sentosa ?Usia yang bekerja sekitar 45 tahun sama 37 tahun”²⁷

I. Wawancara dengan Ibu Nadiya

“Sejak kapan Ibu bekerja di UMKM tersebut? Waktu saya bergabung di Kwt karya mandiri sentosa sekitar tahun 2014 dari awal umkm ini produksi. Berapa usia Ibu? 45 tahun. Berapa gaji yang didapatkan dari UMKM tersebut? Untuk upah semua karyawan sama ya sekitar Rp.40.000dalam sehari jadi Rp.960.000 yang didapatkan selama satu bulan. Berapa hari Ibu bekerja dalam satu minggu? Waktu kerja enam hari dalam satu minggu. Apa jemjang terakhir pendidikan Ibu? Saya lulusan SMP. Pelatihan apa yang pernah Ibu dapat dari tempay UMKM Ibu bekerja? Pelatihan yang diberikan berupa pelatihan cara membuat pangsit dan stik bawang. Bagaimana menurut Ibu mengenai UMKM? UMKM itu sebagai tempat untuk memberikan pekerjaan bagi banyak orang. Apakah UMKM berperan penting dalam kehidupan Ibu? Sangat membantu UMKM ini sehingga saya dapat membantu suami saya untuk tambahan memebeli keperluan

²⁷ Wawancara dengan Ibu Tumiyem pemilik UMKM Kwt Karya Mndiri Sentosa Tanggal 6 Juni 2024

rumah. Apakah Ibu memiliki usaha/pekerjaan sampingan selain bekerja di UMKM tersebut? Pekerjaan sampingan nga ada. Apakah gaji yang Ibu peroleh cukup untuk memenuhi kebutuhan? Alhamdulillah cukup untuk keperluan dapur san lainnya.”²⁸

J. Wawancara dengan Ibu Nita

“Sejak kapan ibu bekerja di UMKM tersebut? Waktu saya bergabung di kwt karya mandiri ini seitar tahun 2014 awal produksi. Berapa usia Ibu? 37 tahun. Berapa gaji yang didapat dari UMKM tersebut? Untuk upah dibayarkan harian, untuk sehari upah yang didapatkan sekitar Rp.40.000. Berapa hari Ibu bekerja dalam satu minggu? Seminggu kerja selama 6 hari. Apakah jenjang terakhir pendidikan Ibu? SMA. Pelatihan apa yang pernah Ibu dapatkan dari tempat UMKM Ibu bekerja? Pelatihan yang diberikan berupa pelatihan cara membuat produk yang diolah. Bagaimana menurut Ibu mengenai UMKM? UMKM membantu dalam segi mendapat pekerjaan. Apakah UMKM berperan penting dalam kehidupan Ibu? Sangat membantu UMKM ini sehingga saya dapat membantu saya memebeli keperluan rumah. Apakah Ibu memiliki usaha/pekerjaan sampingan selain bekerja di UMKM tersebut? Pekerjaan sampingan tidak ada. Apakah gaji yang Ibu peroleh cukup untuk memenuhi kebutuhan? Cukup-cukup saja karna bayarannya harian jadi untuk keperluan sehari-hari bisa tercukupi”²⁹

2. Analisi Peran UMKM Terhadap Pemberdayaan Perempuan Peran UMKM

- a) UMKM merupakan salah satu pilar utama dalam menciptakan lapangan kerja di banyak negara. Mereka cenderung menggunakan lebih banyak pekerja, yang membantu mengurangi tingkat pengangguran dan tekanan sosial ekonomi. Berdasarkan dari hasil wawancara mayoritas menjawab bahwa UMKM memberikan pekerjaan bagi para perempuan dan mengurangi pengangguran. Hal ini sesuai dengan teori karena dengan adanya UMKM membuat tingkat

²⁸ Wawancara dengan Ibu Nadiya pekerja perempuan di Kwt Karya Mandiri Sentosa Tanggal 26 Juni 2024

²⁹ Wawancara dengan Ibu Nita pekerja perempuan di Kwt Karya Mandiri Sentosa Tanggal 26 Juni 2024

pengangguran masyarakat berkurang. Dengan adanya UMKM membuat para perempuan juga berani untuk memulai usaha guna mendapatkan penghasilan secara individu ataupun kelompok perempuan. Sehingga memberikan kesempatan bagi para perempuan untuk mandiri secara ekonomi dan mengambil peran aktif dalam ekonomi keluarganya. Hal ini memungkinkan perempuan untuk mengembangkan ketrampilan dan bakat guna mendorong kesetaraan sosial dengan menciptakan lapangan kerja lokal.

- b) UMKM berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dengan meningkatkan produksi dan pendapatan masyarakat. Mereka juga berperan dalam rantai pasokan yang memberikan dampak positif terhadap sektor-sektor terkait seperti industri bahan baku, logistik, dan jasa. Berdasarkan dari hasil wawancara tidak ada membahas mengenai kontribusi terhadap bahan baku logistik dan jasa. Namun sebenarnya teori ini benar adanya. Dengan adanya UMKM yang mengolah makanan maka diperlukannya bahan baku olahan dan jasa seperti jasa pengantaran produk yang diolah oleh UMKM. UMKM sering kali memerlukan bahan baku dalam jumlah yang cukup besar untuk memproduksi produk olahan. UMKM membantu bagi para penyedia bahan baku untuk meningkatkan kapasitas produksi mereka. UMKM yang aktif seringkali mencari inovasi dalam produk mereka. Hal ini bisa mendorong penyedia bahan baku untuk mengembangkan produk

baru atau meningkatkan kualitas produk mereka sesuai dengan kebutuhan UMKM.

- c) UMKM sering kali menjadi sumber inovasi dan kreativitas yang penting bagi kemajuan ekonomi. Dengan ukuran yang fleksibel, UMKM dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan menciptakan solusi baru. Terutama di sektor kreatif seperti seni, desain, dan teknologi, UMKM berperan penting dalam mendorong inovasi. Berdasarkan dari hasil wawancara tidak membahas mengenai kreativitas. Sebenarnya UMKM berawal dari kreativitas para perempuan dalam mengolah produk. Perlunya untuk ditingkatkan kreativitas bagi para perempuan guna membuat perubahan. Perubahan yang dimaksud guna meningkatkan kualitas perempuan seperti belajar mengenai pemasaran kreatif dengan memperhatikan desain produk, kemasan dan branding yang menarik dan konsisten.
- d) Melalui keterlibatan dalam rantai pasok lokal, UMKM membantu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Berdasarkan dari hasil wawancara membuktikan bahwa dengan adanya UMKM membantu dalam hal pertumbuhan ekonomi. Para pekerja perempuan merasa terbantu dengan adanya UMKM membuat para pekerja perempuan memiliki penghasilan sendiri. Sehingga perempuan memperoleh sumber pendapatan yang meningkatkan kemandirian ekonomi mereka dan mengurangi tingkat ketergantungan finansial. UMKM yang

dimiliki dan dijalankan oleh perempuan seringkali berfokus pada memajukan komunitas lokal. Mereka dapat menjadi agen perubahan sosial yang positif dengan menciptakan lapangan kerja, mempromosikan keberlanjutan lingkungan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Faktor yang Mempengaruhi Pemberdayaan Perempuan

Berikut adalah beberapa faktor utama yang berperan dalam pemberdayaan perempuan:

- a. Pendidikan yang berkualitas membuka peluang bagi pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri perempuan. Menurut hasil dari wawancara para pekerja perempuan yang bekerja di UMKM memiliki pendidikan akhir rata-rata yaitu SMA sederajat membuat para perempuan kurang mengembangkan ketrampilan yang diperlukan dalam mengolah UMKM. Dalam hal ini seharusnya para perempuan harus lebih menambah wawasan mengenai UMKM dengan mengikuti workshop, pelatihan-pelatihan serta giat mencari informasi mengenai UMKM saat ini. Sehingga dengan adanya penambahan wawasan dengan mengikuti kegiatan mengenai UMKM berguna agar tidak kurang informasi mengenai bagaimana perkembangan UMKM saat ini. Dalam hal ini para perempuan yang bekerja di UMKM tersebut belum melaksanakan hal ini menyebabkan kurang berkembangnya UMKM karena kurangnya pengetahuan.

- b. Keterampilan dan pelatihan khusus meningkatkan kapasitas perempuan dalam berbagai bidang, seperti manajemen usaha dan teknologi. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 8 informan menyatakan bahwa pelatihan yang didapatkan berupa pelatihan pembuatan produk yang di olah oleh UMKM tersebut. Seharusnya para perempuan harus lebih berani dalam hal mengasah ketrampilan. Hal ini bisa dilakukan dengan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh dinas UMKM maupun dengan mengikuti kelas membuat makanan atau belajar dengan memanfaatkan sosial media seperti belajar resep-resep mengolah makanan di Youtube, Tiktok dan sebagainya. Sehingga perempuan lebih banyak memiliki ketrampilan yang lebih banyak lagi. Dalam teori ini para perempuan belum melakukannya, Sehingga kurang berkembang dalam segi ketrampilan individu.
- c. Akses terhadap sumber daya finansial, seperti modal dan kredit, penting untuk memulai dan mengembangkan usaha. Dari hasil wawancara akses seperti modal didapatkan dengan pengajuan pinjaman bank untuk memulai UMKM. Permodalan UMKM sebaiknya direncanakan dengan hati-hati untuk memastikan kelancaran oprasional dan pertumbuhan bisnis. Seharusnya dari dinas UMKM ikut serta dalam membantu mengenai permodalan yang dibutuhkan oleh UMKM. Karena bagaimanapun keberhasilan UMKM akan mengurangi tingkat pengangguran suatu daerah. Hal ini belum sepenuhnya sesuai dengan teori yang ada.

- d. Dukungan dari keluarga dan masyarakat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perempuan dalam berwirausaha. Dari hasil wawancara yang diperoleh keluarga sangat mendukung adanya UMKM guna memperoleh penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hal ini sesuai dengan teori karena adanya dukungan dari keluarga membuat para perempuan senantiasa senang menjalankan UMKM tersebut.
- e. Akses terhadap informasi dan teknologi memperluas jangkauan usaha perempuan. Dari hasil wawancara masih kurang untuk permasalahan teknologi guna memperluas jangkauan usaha perempuan. Karena mayoritas perempuan yang bekerja di UMKM tersebut terbilang sudah berumur membuat malas belajar mengenai teknologi seperti handphone. Kurangnya pengetahuan mengenai teknologi membuat para perempuan tidak mengetahui perkembangan informasi mengenai UMKM. Sehingga membuat para pekerja perempuan hanya berada di titik yang sama bahkan kurang berkembang. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada.
- f. Kondisi hukum dan kebijakan yang mendukung perlindungan hak-hak perempuan memainkan peran penting dalam pemberdayaan mereka. Tidak ada penjelasan dari hasil wawancara mengenai kondisi hukum dan hak perempuan.
- g. Budaya dan stereotip gender dapat menjadi hambatan bagi perempuan. Perubahan norma budaya dapat membuka pintu bagi pemberdayaan

mereka. Dari hasil wawancara setiap perempuan berhak bekerja untuk mendapatkan penghasilan tambahan maupun untuk keperluan diri sendiri. Hal ini tidak sesuai dengan teori karena pada dasarnya siapapun berhak untuk bekerja untuk mendapatkan penghasilan.

- h. Akses ke pasar dan jaringan bisnis mempengaruhi kemampuan perempuan dalam memasarkan produk atau jasa. Dari hasil wawancara akses pasar dan jaringan mempengaruhi pemasaran produk karena semakin banyak UMKM menitipkan olahannya makan semakin banyak pula yang membeli produk yang diolah. Hal ini sesuai dengan teori. Seharusnya ada pengembangan jaringan pasar melalui media sosial guna menambah pendapatan yang akan didapatkan. Jika jaringan pasar melalui sosial media berjalan maka otomatis dari produksi UMKM meningkat hal itu juga akan membuka lapangan pekerjaan bagi para perempuan disana.
- i. Faktor ekonomi dan lingkungan lokal turut mempengaruhi keberhasilan usaha perempuan. Dari hasil wawancara dengan warga sekitar sangat mendukung adanya UMKM karena berguna sebagai lapangan pekerjaan bagi perempuan yang tidak memiliki penghasilan. Dari teori yang dijelaskan faktor ekonomi dan lingkungan mempengaruhi keberhasilan perempuan itu memang benar adanya. Sehingga dengan adanya dukungan membuat para perempuan lebih bersemangat dalam menjalankan UMKM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di Kelurahan Margodadi, Kecamatan Metro Selatan, menunjukkan bahwa UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial, dan keterampilan perempuan. Kesimpulan utama yang dapat diambil dari penelitian ini adalah UMKM membantu perempuan di Margodadi meningkatkan pendapatan keluarga dan mencapai kemandirian finansial. Usaha kecil yang dikelola oleh perempuan telah menjadi sumber pendapatan tambahan yang penting. Keberhasilan dalam UMKM telah meningkatkan status sosial perempuan di masyarakat, mengurangi ketergantungan finansial, dan meningkatkan penghargaan terhadap peran mereka dalam komunitas.

Melalui UMKM, perempuan memperoleh keterampilan baru dalam manajemen, pemasaran, dan teknologi. Mereka juga didorong untuk berinovasi dalam produk dan layanan yang ditawarkan. UMKM yang dikelola oleh perempuan berperan dalam mengurangi pengangguran dan menggerakkan ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan daya beli masyarakat. Tantangan utama yang dihadapi oleh perempuan dalam UMKM meliputi akses terhadap modal, pemasaran, dan beban ganda antara pekerjaan rumah tangga dan usaha.

Melalui UMKM perempuan dapat membangun ketrampilan, kepercayaan diri, dan kemandirian ekonomi yang dapat membantu mereka dalam mengambil peran aktif dalam kehidupan sosial dan ekonomi komunitas. Pengaruh positif UMKM yang dimiliki oleh perempuan tidak hanya memberikan dampak ekonomi individual, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan memajukan komunitas di Margodadi meskipun belum menyeluruh.

B. Saran

1. UMKM Kwt Karya Mandiri Sentosa dan UMKM Oseri hendaknya memperluas jaringan pemasaran guna mendapatkan omset dan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar. Pemasaran secara online perlu ditingkatkan dengan memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produknya.
2. Kepada masyarakat agar kedepannya berani memulai menjadi pelaku UMKM. Karena UMKM berguna untuk menambah penghasilan serta menguraingi pengangguran yang ada disekitar kita. Dengan adanya UMKM maka akan banyak juga masyarakat yang memiliki penghasilat tetap dari hasil menjadi pelaku UMKM.
3. Kepada peneliti berikutnya dapat meneliti mengenai Fokus dan Dampak Transformasional dengan menyelidiki bagaimana UMKM secara nyata dapat mengubah paradig ekkonomi perempuan dari level mikro hingga makro, misalnya melalui akses yang ditingkatkan terhadap pasar, sumberdaya dan pebdidikan. Bisa juga mengenai evaluasi sejauh

mana UMKM memberdayakan perempuan dari latar belakang yang berbeda, termasuk etnis, ekonomi dan geografis yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, Atsna Himmatul. "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, no. 1 (2022): 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>.
- Darmin, Tawu. "Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga : Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik" 13, no. 1 (2018): 63–76.
- Feni Dwi, Aggraeni, Hardjanto Imam, and Hayat Ainul. "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal." *Jurnal Administrasi Publik* 2, no. 4 (2021): 892–96. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>.
- Fenny Monica A, Hasugiuhan Lenny, Panggabean. "Peran Perempuan Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Rangka Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN Di Kota Tangerang Selatan" 2, no. 2 (2019): 111–35.
- Feny Rita, Fiantika, and Maharani Anita. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022.
- In, Khairunisa. "Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Daerah" 6, no. 11 (2017): 81–91.
- Indri, Indrawati, and Sarjiyanto. *Perempuan Dalam Pembangunan Ekonomi. Kelaten, Jawa Tengah: Lakeisha*, 2022.
- Ine, Namira. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Di Kalurahan Caturtunggal. Kapanewon Depok. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta." *Skripsi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa Yogyakarta*, 2023, 1–62.
- Julian, Saputra. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Ikan Filed Di Desa Sukajaya Lempasing Kabupaten Pesawaran." *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, 2022. [http://repository.radenintan.ac.id/19575/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/19575/1/SKRIPSI 1-2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/19575/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/19575/1/SKRIPSI%201-2.pdf).
- Mikro, Usaha, and D A N Menengah Umkm. *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)*. Jakarta, 2015.
- Nanik, Risnawati. "Pelatihan Manajemen Usaha Bagi Umkm Di Kabupaten Pacitan–Provinsi Jawa Timur." *E-Coops-Day Jurnal* 1, no. 2 (2020): 111–14. <http://repository.ikopin.ac.id/804/>.
- Nuramalia, Hasanah, Muhtar Sapparuddin, and Muliasari Indah. *MIKRO KECIL DAN MENENGAH*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, n.d.

- Putri, Amelia Syurai. "Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro." *Skripsi IAIN METRO*, 2021, 1–108.
- Putri, Rosseriayu Murenati, Sjamsiar Sjamsuddin, and Farida Nurani. "Pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan Dalam Mewujudkan Keadilan Dan Kesetaraan Jender Di Bidang Ekonomi Pada Masyarakat Jombang." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1, no. 1 (2012): 145–53.
- Rahmawati¹, Yuliana Dewi, Hartuti Purnaweni, and Tukiman Taruna. "Tahapan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Di Desa Cangkringkecamatan Karanganyar Kabupaten Demak." *Jurnal EKOSAINS* 7, no. 4 (2016): 83–93.
<https://jurnal.uns.ac.id/ekosains/article/view/61954/35855>.
- Ristiana, and Yusuf Amin. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Di Desa Wisata Lerep." *Jurnal of Nonformal Education and Comunity Empowerment* 4, no. 1 (2020): 88–101.
- Saifuddin, Yunus, Suadi, and Fadli. *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Banda Aceh, 2017.
- Sari, Rahma Andita, and Rini Sulastri. "Pemberdayaan Perempuan Dalam Pembangunan Ekonomi Di Karawang" 39 (2024): 45–53.
- Saugi, Wildan, and Sumarno Sumarno. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal." *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat* 2, no. 2 (2015): 226.
<https://doi.org/10.21831/jppm.v2i2.6361>.
- Siti, Hasanah. "Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan)." *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 9, no. 1 (2013): 71–88.
- Sri, Handini, Sukei, and Kanti Hartati. *Manajemen UMKM Dan Koperasi*. Surabaya, 2019.
- Sri, Marwanti, and Astuti Ismi Dwi. "Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Melalui Pengembangan Kewirausahaan Keluarga Menuju Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Karanganyar." *Model Pemberdayaan Perempuan Miskin* 9, no. 1 (2012): 134–44.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: Alfabeta, CV, 2013.
- Sutoni, A, and M R Randany. "Pendampingan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Di Desa Rancagoong, Kecamatan Cilaku, Kabupaten Cianjur." *Ikra-Ith Abdimas* 4, no. 2 (2020): 127–34.
<https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/download/991/781>.

- Suyadi, Syahdanur, and Suryani Susie. "Upaya Pengembangan Usaha, Mikro, Kecil, Dan Menengah UMKM." *Jurnal Infoskop* 1, no. Upaya pengembangan umkm (2004): 1. <http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/12249/6227>.
- Syaakir, Sofyan. "Peran UMKM Dalam Perekonomian Indonesia." *Jurnal Bilancia* 11, no. 1 (2017): 33–59. <https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/blc/article/view/298/216>.
- Utang, Rosidin. *Pemberdayaan Desa Dalam Sistem Pemerintahan Daerah*. Bandung: CV.Pustaka Setia, n.d.
- Vinatra, Satriaji, Administrasi Bisnis, Upn Veteran, and Jawa Timur. "Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara Dan Masyarakat." *Jurnal Akuntan Publik* 1, no. 3 (2023): 1–08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>.
- Zuchri, Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV.Syakir Media Press, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1629/In.28.1/J/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zumaroh (Pembimbing 1)
Zumaroh (Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANGELY ARUM PRATIWI**
NPM : 2003011009
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syaria`ah
Judul : PERAN UMKM DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI MARGODADI KECAMATAN METRO SELATAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2024
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

**PERAN UMKM DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN
DI MARGODADI KECAMATAN METRO SELATAN
OUTLINE**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Manfaat dan tujuan penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pemberdayaan
 1. Pengertian Pemberdayaan
 2. Tujuan Pemberdayaan
 3. Langkah-langkah Pemberdayaan
- B. Pemberdayaan Perempuan
 1. Faktor yang Mempengaruhi Pemberdayaan Perempuan
 2. Strategi Pemberdayaan Perempuan
 3. Dampak Pemberdayaan Perempuan Terhadap Ekonomi
 4. Pola Pemberdayaan Ekonomi Bagi Perempuan UMKM
 5. Pengertian UMKM
 6. Karakteristik UMKM
 7. Model-model Gerakan Pemberdayaan Perempuan Melalui UMKM

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber data
- C. Teknik Pengumpulan data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 1. Profil UMKM di Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan
 2. Profil Produk UMKM di Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan

3. Profil Pekerja Pada UMKM Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan
 4. Profil Perempuan di Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan
- B. Peran UMKM dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan
 - C. Pembahasan
- BAB V PENUTUP**
- A. Kesimpulan
 - B. Saran
- DAFTAR PUSTAKA**
- LAMPIRAN**
- DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing



Zumaroh, M.E., Sy
NIP. 197904222006042002

Metro, Mei 2024
Mahasiswa Ysb,



Angely Arum Pratiwi
NPM. 2003011009

**PERAN UMKM DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN
DI MARGODADI KECAMATAN METRO SELATAN
ALAT PENGUMPUL DATA
(APD)**

A. Wawancara

1. Wawancara dengan Pemilik UMKM Kwt karya mandiri
 - a) Sejak kapan berdirinya UMKM Kwt karya mandiri?
 - b) Apa saja produk yang diolah oleh UMKM Kwt karya mandiri?
 - c) Ke mana pemasaran produk UMKM Kwt karya mandiri?
 - d) Berapa rata-rata omset yang di peroleh UMKM Kwt karya mandiri?
 - e) Berapa jumlah pekerjaan di UMKM Kwt karya mandiri?
 - f) Berapa rata-rata pendapat yang di peroleh karyawan setiap bulannya?
 - g) Apakah pendapat karyawan di UMKM Kwt karya mandiri sudah sesuai UMR Provinsi Lampung?
 - h) Apa dan bagaimana upaya UMKM Kwt Karya Mandiri Sentosa dalam meningkatkan kualitas karyawan perempuan?
 - i) Berapa rata-rata usia karyawan yang bekerja di UMKM Kwt Karya Mandiri?
2. Wawancara dengan Pendamping Oseri
 - a) Sejak kapan berdirinya UMKM Oseri?
 - b) Apa saja produk yang diolah oleh UMKM Oseri?
 - c) Ke mana pemasaran produk UMKM Oseri?
 - d) Berapa rata-rata omset yang di peroleh UMKM Oseri?
 - e) Berapa jumlah pekerjaan di UMKM Oseri?
 - f) Berapa rata-rata pendapat yang di peroleh karyawan setiap bulannya?
 - g) Apakah pendapat karyawan di UMKM Oseri sudah sesuai UMR Provinsi Lampung?
 - h) Apa dan bagaimana upaya UMKM Oseri dalam meningkatkan kualitas karyawan perempuan?
 - i) Berapa rata-rata usia karyawan yang bekerja di UMKM Oseri?
3. Wawancara dengan pekerja perempuan di UMKM Oseri dan Kwt Karya Mandiri
4.
 - a) Sejak kapan ibu bekerja di UMKM tersebut?
 - b) Berapa usia Ibu?
 - c) Berapa gaji yang didapat dari UMKM tersebut?
 - d) Berapa hari Ibu bekerja dalam satu minggu?
 - e) Apakah jenjang terakhir pendidikan Ibu?

- f) Pelatihan apa yang pernah ibu dapatkan dari tempat UMKM Ibu bekerja?
- g) Bagaimanakah menurut Ibu mengenai UMKM?
- h) Apakah UMKM berperan penting dalam kehidupan Ibu?
- i) Apakah Ibu memiliki usaha/pekerjaan sampingan selain bekerja di UMKM tersebut?
- j) Apakah gaji yang Ibu peroleh cukup untuk memenuhi kebutuhan?

B. Dokumentasi

Dokumentasi UMKM Oseri dan UMKM Kwt karya mandiri

Pembimbing



Zumaroh.M.E.,Sy
NIP. 197904222006042002

Metro, 25 Juni 2024
Mahasiswa Ysb,



Angely Arum Pratiwi
NPM.2003011009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1712/In.28/D.1/TL.00/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan dan Pendamping KWT
Karya Mandiri Sentosa dan Oseri
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1713/In.28/D.1/TL.01/06/2024,
tanggal 06 Juni 2024 atas nama saudara:

Nama : **ANGELY ARUM PRATIWI**
NPM : 2003011009
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan dan Pendamping KWT Karya Mandiri Sentosa dan Oseri bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KWT Karya Mandiri Sentosa dan Oseri, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN UMKM DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI MARGODADI KECAMATAN METRO SELATAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juni 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

OSERI

Jl. Letjend Soeprapto, RT.02/RW.01, Margodadi, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro,
Lampung 34121

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor :

B-1712/In.28/D.1/TL.01/06/2024 tentang izin Research, maka dengan ini kami Pengurus OSERI menerima Mahasiswa:

Nama : **Angely Arum Pratiwi**
NPM : 2003011009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi Studi : Ekonomi Syariah
Semester : VIII (Delapan)

Untuk mengadakan Pra-Survey di OSERI

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan kepada yang berkepentingan memaklumi adanya terima kasih.

Metro, 7 Juni 2024

Pendamping OSERI



Lis Miningsih

Kwt Karya Mandiri Sentosa

Jl. Beringin Nomor 05, RT.25/RW.06, Margodadi, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro,
Lampung 34121

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor :

B-1712/In.28/D.1/TL.01/06/2024 tentang izin Research, maka dengan ini kami Pimpinan Kwt Karya Mandiri Sentosa menerima Mahasiswa:

Nama : **Angely Arum Pratiwi**
NPM : 2003011009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi Studi : Ekonomi Syariah
Semester : VIII (Delapan)

Untuk mengadakan Research di Kwt Karya Mandiri Sentosa

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan kepada yang berkepentingan memaklumi adanya terima kasih.

Metro, 7 Juni 2024

Pimpinan Kwt Karya Mandiri
Sentosa



Tumiye



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1713/In.28/D.1/TL.01/06/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANGELY ARUM PRATIWI**
NPM : 2003011009
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KWT Karya Mandiri Sentosa dan Oseri, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN UMKM DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI MARGODADI KECAMATAN METRO SELATAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Juni 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Tumiye

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1713/In.28/D.1/TL.01/06/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANGELY ARUM PRATIWI**
NPM : 2003011009
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KWT Karya Mandiri Sentosa dan Oseri, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN UMKM DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI MARGODADI KECAMATAN METRO SELATAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Juni 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Lis Miningsih

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1712/In.28/D.1/TL.00/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan dan Pendamping KWT
Karya Mandiri Sentosa dan Oseri
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1713/In.28/D.1/TL.01/06/2024,
tanggal 06 Juni 2024 atas nama saudara:

Nama : **ANGELY ARUM PRATIWI**
NPM : 2003011009
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan dan Pendamping KWT Karya Mandiri Sentosa dan Oseri bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KWT Karya Mandiri Sentosa dan Oseri, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN UMKM DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI MARGODADI KECAMATAN METRO SELATAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juni 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-546/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANGELY ARUM PRATIWI
NPM : 2003011009
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003011009

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 06 Juni 2024
Kepala Perpustakaan

As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Angely Arum Pratiwi
NPM : 2003011009
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran UMKM Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Margodadi Kecamatan Metro Selatan** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website:
www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Angely Arum Pratiwi Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003011009 Semester / T A : VIII / 2024
Dosen Pembimbing : Zumaroh, M.E.Sy.

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	27 Mei 2024	- ACC outline, lanjutkan penulisan bab I-III	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy.
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Angely Arum Pratiwi
NPM. 2003011009



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website:
www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Angely Arum Pratiwi Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003011009 Semester / T A : VIII / 2024
Dosen Pembimbing : Zumaroh, M.ESy.

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	28 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">- Bab I: pertajam LBM supaya tergambar dengan jelas problem penelitian. Pertanyaan penelitian dan tujuan disesuaikan. Penelitian relevan dipaparkan kebaruan penelitian Anda- Bab II: Gunakan komponen teori yang benar-benar digunakan sebagai pisau analisis. Setelah mengutip teori jelaskan kembali dengan Bahasa sendiri- Bab III: jelaskan yang Anda lakukan untuk menyelesaikan penelitian dengan menggunakan teknik-teknik yang sudah dipilih- Perhatikan masukan tim pembahas saat seminar proposal	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.ESy.
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Angely Arum Pratiwi
NPM. 2003011009



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website:
www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Angely Arum Pratiwi Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003011009 Semester / T A : VIII / 2024
Dosen Pembimbing : Zumaroh, M.ESy.

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	29 Mei 2024	- ACC Bab I-III, lanjutkan penyusunan APD	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.ESy.
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Angely Arum Pratiwi
NPM. 2003011009



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website:
www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Angely Arum Pratiwi Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003011009 Semester / T A : VIII / 2024
Dosen Pembimbing : Zumaroh, M.ESy.

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	3 Juni 2024	- ACC APD, lanjutkan pengumpulan data	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.ESy.
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Angely Arum Pratiwi
NPM. 2003011009



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website:
www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Angely Arum Pratiwi Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003011009 Semester / T A : VIII / 2024
Dosen Pembimbing : Zumaroh, M.ESy.

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	10 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">- Profil UMKM disebutkan sumber informasinya- Profil pekerja di UMKM ditambah- Pastikan APD telah digunakan sepenuhnya dan sudah dituangkan seluruh hasilnya pada bab IV- Pastikan semua sumber data primer sudah digali datanya dan dokumen pada sumber data sekunder juga sudah digunakan sebagai data pendukung hasil wawancara- Pada bagian penyajian data belum tersaji hasil temuan penelitian, sehingga masih belum bisa dinilai peran UMKM dalam memberdayakan perempuan pekerja- Analisis tidak cukup hanya memindahkan teori di bab II ke bab IV. Tetapi dibandingkan terhadap data/temuan penelitian. Perbaiki	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.ESy.
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Angely Arum Pratiwi
NPM. 2003011009



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website:
www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Angely Arum Pratiwi Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003011009 Semester / T A : VIII / 2024
Dosen Pembimbing : Zumaroh, M.ESy.

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	13 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">- Analisis dipertajam- Cek pertanyaan penelitian, dan temukan jawaban rincinya di bagian analisis di bab IV- Kesimpulan: sederhana dan jelas menjawab pertanyaan penelitian- Saran kepada pihak terkait penelitian	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.ESy.
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Angely Arum Pratiwi
NPM. 2003011009

DOKUMENTASI



Abon Ikan Lele



Kerupuk Tulang Lele



Dokumentasi Wawancara Dengan Pendamping Oseri



Stik Rasa Bawang



Pangsit Ikan Rasa Jagung





Dokumentasi Wawancara Dengan Pemilik Umkm Kwt Karya Mandiri



Dokumentasi Dengan Warga Sekitar Umkm

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Angely Arum Pratiwi lahir pada 10 November 2001 di Sumbersari Bantul. Anak ke 2 dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Joko Untoro dan Ibu Sri Agustina. Tinggal di Sumbersari Bantul, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro. Riwayat pendidikan penulis diawal di taman kanak-kanak (TK) Aisyiyah Bustanul Athfal pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD) SD Negeri 8 Metro Selatan lulus pada tahun 2014. Dilanjutkan kembali di Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Negeri 5 Metro lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan kembali di Sekolah Menengah Atas (SMA) SMA Negeri 6 Metro lulus tahun 2020. Dan melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Program Studi S-1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dimulai pada tahun pembelajaran 2020 hingga kini.